



# WALIKOTA KENDARI

## PERATURAN WALIKOTA KENDARI NOMOR 57 TAHUN 2014

### TENTANG

### TATA CARA PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA ASET TETAP PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA KENDARI,

- Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2013 Nomor 7), penetapan nilai Barang Milik Daerah dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Daerah dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
- b. bahwa berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut setelah dikurangi akumulasi penyusutan;
- c. bahwa agar penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, optimal, dan terintegritas, perlu adanya pengaturan sebagai suatu pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melakukan penyusutan tersebut;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota Kendari tentang Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kota Kendari;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1995 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3602);
  3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5165);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
  9. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2013 Nomor 7).

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA KENDARI TENTANG TATA CARA PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA ASET TETAP PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI**

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Kendari.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Walikota adalah Walikota Kendari.
4. Barang Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BMD adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau perolehan lainnya yang sah.
5. Penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap, yang selanjutnya disebut Penyusutan Aset Tetap, adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.
6. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah atau dimanfaatkan untuk masyarakat umum yang diperoleh dari dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui pembelian, pembangunan, atau dana di luar APBD melalui hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya atau dari rampasan.
7. Masa Manfaat adalah periode suatu Aset Tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan daerah dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset tetap untuk aktivitas pemerintahan daerah dan/atau pelayanan publik.
8. Pengelola Barang Milik Daerah yang selanjutnya disebut Pengelola Barang adalah Sekretaris Daerah yang karena jabatannya berwenang dan bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan pedoman serta melakukan pengelolaan Barang Milik Daerah.
9. Pengguna Barang yang selanjutnya disingkat PB adalah Kepala SKPD selaku pemegang kewenangan penggunaan Barang Milik Daerah.

10. Kuasa Pengguna Barang yang selanjutnya disingkat KPB adalah kepala unit kerja atau pejabat yang diberi kuasa untuk menggunakan Barang Milik Daerah yang berada dalam penguasaannya.
11. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat LPKD adalah bentuk pertanggung jawaban Pemerintah Daerah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
12. Laporan Barang Milik Daerah yang selanjutnya disingkat LBMD, adalah laporan yang disusun oleh Pengelola Barang yang menyajikan posisi Barang Milik Daerah pada awal dan akhir suatu periode serta mutasi Barang Milik Daerah yang terjadi selama periode tersebut.

**BAB II**  
**RUANG LINGKUP DAN TUJUAN**  
**Bagian Kesatu**  
**Ruang Lingkup**  
**Pasal 2**

- (1) Peraturan Walikota ini mengatur Penyusutan Aset Tetap, yang ada dalam penguasaan Pengelola Barang dan Pengguna Barang, termasuk yang sedang dimanfaatkan dalam rangka pengelolaan Barang Milik Daerah.
- (2) Aset Tetap yang berada dalam penguasaan Pengelolaan Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Aset tetap yang tidak digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang diserahkan kepada Pengelola Barang (*idle*).

**Bagian Kedua**  
**Tujuan**  
**Pasal 3**

Penyusutan Aset Tetap dilakukan untuk :

- a. Menyajikan Nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah;
- b. Mengetahui potensi Barang Milik Daerah dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu Barang Milik Daerah yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan;
- c. Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

**BAB III**  
**OBJEK PENYUSUTAN**

**Pasal 4**

- (1). Penyusutan dilakukan terhadap Aset Tetap berupa:
  - a. Peralatan dan Mesin;
  - b. Gedung dan Bangunan;
  - c. Jalan, Irigasi, dan Jaringan; dan
  - d. Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap Renovasi dan Alat Musik Modern.
- (2). Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset *Idle* disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
- (3). Penyusutan tidak dilakukan terhadap:
  - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen Sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Walikota untuk dilakukan penghapusan; dan
  - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Walikota Untuk dilakukan Penghapusan.

**Pasal 5**

Aset Tetap Renovasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (1) huruf d merupakan renovasi atas Aset Tetap bukan milik suatu Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang memenuhi persyaratan Kapitalisasi Aset Tetap.

**Pasal 6**

- (1). Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Walikota untuk dilakukan penghapusan sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (3) huruf a:
  - a. Direklasifikasi ke dalam Daftar Barang Hilang;
  - b. Tidak dicantumkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna, Laporan Barang Pengguna, Laporan Barang Milik Negara dan Neraca; dan
  - c. Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Barang dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
- (2). Dalam hal keputusan penghapusan mengenai Aset Tetap yang hilang telah diterbitkan oleh Walikota, maka aset tetap tersebut dihapus dari Daftar Barang Hilang.

#### **Pasal 7**

Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan kepada Walikota untuk dihapuskan sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (3) huruf b:

- a. Direklasifikasi ke dalam Daftar Barang Rusak Berat;
- b. Tidak dicantumkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna, Laporan Barang Pengguna, Laporan Barang Milik Daerah dan Neraca; dan
- c. Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Barang dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **Pasal 8**

- (1) Dalam hal Aset Tetap yang dinyatakan hilang dan sebelumnya telah diusulkan penghapusannya kepada Walikota dikemudian hari ditemukan, maka terhadap Aset Tetap tersebut:
  - a. Direklasifikasikan dari Daftar Barang Hilang ke akun Aset Tetap; dan
  - b. Disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
- (2) Terhadap Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1):
  - a. Dalam hal memiliki bukti kepemilikan, maka atas Aset Tetap tersebut perlu dilakukan penilaian setelah Aset Tetap bersangkutan ditemukan kembali;
  - b. Dalam hal tidak memiliki bukti kepemilikan, maka nilai akumulasi penyusutan Aset Tetap tersebut disajikan sebesar nilai akumulasi penyusutan saat sebelum dilakukan reklasifikasi ke Daftar Barang Hilang dan akumulasi penyusutan selama periode dimana Aset Tetap bersangkutan dicatat pada Daftar Barang Hilang.

### **BAB IV**

#### **NILAI YANG DAPAT DISUSUTKAN**

##### **Pasal 9**

- (1) Nilai yang dapat disusutkan pertama kali merupakan nilai buku per 31 Desember 2013 untuk Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2013.
- (2) Nilai buku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai yang tercatat dalam pembukuan.
- (3) Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2013, nilai yang dapat disusutkan merupakan nilai perolehan.
- (4) Dalam hal nilai perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak diketahui, digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi.

#### **Pasal 10**

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/ atau nilai Aset Tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
- (2) Penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penambahan dan pengurangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **Pasal 11**

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat koreksi nilai Aset tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui dikemudian hari, maka dilakukan penyesuaian terhadap Penyusutan Aset Tetap tersebut.
- (2) Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penyesuaian atas:
  - a. Nilai yang dapat disusutkan; dan
  - b. Nilai akumulasi penyusutan.

#### **Pasal 12**

- (1) Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit Aset Tetap tanpa ada nilai residu.
- (2) Nilai residu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai buku suatu Aset tetap pada akhir Masa Manfaat.
- (3) Nilai yang dapat disusutkan didasarkan pada nilai buku semesteran dan tahunan, kecuali untuk penyusutan pertama kali, didasarkan pada nilai buku akhir tahun pembukuan sebelum diberlakukannya penyusutan.

### **BAB V**

#### **MASA MANFAAT**

#### **Pasal 13**

- (1) Masa manfaat adalah periode suatu Aset Tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintah dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintah dan/atau pelayanan publik.

- (2) Penentuan Masa Manfaat Aset tetap dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor prakiraan:
  - a. Daya pakai; dan
  - b. Tingkat keausan fisik dan/atau Keusangan, dari Aset Tetap yang bersangkutan.
- (3) Penetapan masa Manfaat Aset Tetap pada awal penerapan penyusutan dilakukan sekurang-kurangnya untuk setiap kelompok Aset tetap, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Kodefikasi Barang Milik Daerah.
- (4) Masa Manfaat Aset Tetap tidak dapat dilakukan perubahan.
- (5) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada Ayat (4), perubahan Masa Manfaat Aset Tetap dapat dilakukan dalam hal:
  - a. terjadi perubahan karakteristik fisik/penggunaan Aset Tetap;
  - b. terjadi perbaikan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat atau kapasitas Manfaat; atau
  - c. terdapat kekeliruan dalam penetapan Masa Manfaat Aset tetap yang baru diketahui di Kemudian hari.

#### **Pasal 14**

- (1) Masa Manfaat Aset tetap ditentukan untuk setiap unit Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (1).
- (2) Penentuan Masa Manfaat Aset Tetap Sebagaimana dimaksud Pada ayat (2) dilakukan dengan berpedoman pada Tabel I Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### **Pasal 15**

- (1) Tabel I Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada Pasal 14 ayat (1) merupakan tabel masa manfaat untuk tahun pertama diterapkannya penyusutan Aset Tetap
- (2) Untuk tahun kedua dan selanjutnya, Tabel I Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada Pasal 14 ayat (1) berlaku untuk seluruh aset tetap perolehan baru.

#### **Pasal 16**

- (1) Perbaikan terhadap Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat atau kapasitas manfaat sebagaimana dimaksud Dalam Pasal 13 ayat (5) huruf b mengubah Masa Manfaat Aset Tetap yang bersangkutan.
- (2) Perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. renovasi;
  - b. restorasi; atau
  - c. overhaul.
- (3). Renovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a Merupakan kegiatan penambahan, perbaikan, dan/atau Penggantian bagian aset Tetap dengan maksud Meningkatkan masa manfaat, kualitas dan / atau kapasitas.
- (4). Restorasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b Merupakan kegiatan perbaikan Aset tetap yang rusak dengan Tetap mempertahankan arsitekturnya.
- (5). Overhaul sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c Merupakan kegiatan penambahan, perbaikan, dan /atau penggantian bagian peralatan mesin dengan maksud meningkatkan masa manfaat, kualitas dan /atau kapasitas.
- (6). Perubahan masa manfaat Aset Tetap akibat adanya perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan berpedoman pada Tabel II Penambahan masa manfaat Aset Tetap yang tercantum pada Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### **Pasal 17**

Pengakuan atas Tambahan Masa Manfaat Aset Tetap yang timbul akibat perbaikan sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 ayat (1) dilakukan pada saat penyerahan pekerjaan perbaikan melalui berita acara serah terima.

#### **Pasal 18**

Penambahan masa manfaat atas Aset Tetap Renovasi pada Tabel II Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 ayat (6) dilakukan untuk Aset Tetap Renovasi yang diperoleh setelah tanggal 31 Desember 2013

#### **Pasal 19**

- (1) Masa Manfaat Aset Tetap dapat diusulkan untuk diubah oleh Pengguna Barang dengan Mempertimbangkan kesesuaian sisa Masa Manfaat Aset Tetap dengan kondisi Aset Tetap.
- (2) Usulan perubahan dalam rangka kesesuaian sisa Masa Manfaat Aset Tetap dengan Kondisi Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam hal terjadi sebab-sebab yang secara normal dapat

diperkirakan menjadi penyebab sisa Masa Manfaat Aset Tetap tidak sesuai dengan kondisi Aset Tetap.

- (3) Perubahan Masa Manfaat Aset Tetap ditetapkan oleh Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah atas nama Walikota, setelah terlebih dahulu berkoordinasi dengan SKPD terkait.

#### **Pasal 20**

Dalam hal diperlukan, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah atas nama Walikota menetapkan perubahan dan / atau penambahan atas Tabel I Masa Manfaat dan Tabel II Penambahan Masa Manfaat (lampiran II).

### **BAB VI**

#### **METODE PENYUSUTAN**

#### **Pasal 21**

- (1) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode Garis lurus.
- (2) Metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- (3) Perhitungan metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan formula sebagaimana tercantum pada Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

### **BAB VII**

#### **PENGHITUNGAN DAN PENCATATAN**

#### **Pasal 22**

- (1) Penghitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan pada tingkat pengguna barang / Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
- (2) Hasil penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap pada tingkat Kuasa Pengguna Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihimpun oleh Pengguna Barang.

### **Pasal 23**

- (1). Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap yang dilakukan untuk setiap Aset Tetap.
- (2). Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penghitungan dan pencatatan Aset Tetap diperlakukan sebagai 1 (satu) unit Aset Tetap sepanjang aset tersebut hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan Aset Tetap lain.
- (3). Penghitungan dan pencatatan terhadap Aset Tetap yang sebelumnya diperlakukan sebagai satu unit Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dalam hal akan dicatat secara tersendiri, nilai buku beserta akumulasi penyusutannya dialokasikan secara proporsional berdasarkan nilai masing-masing Aset Tetap, untuk dijadikan nilai yang dapat disusutkan selama sisa Masa Manfaat.

### **Pasal 24**

- (1) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1).
- (2) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan dalam satuan mata uang Rupiah dengan pembulatan hingga satuan Rupiah terkecil.
- (3) Penghitungan Penyusutan Aset Tetap dilakukan sejak diperolehnya Aset Tetap sampai dengan berakhirnya Masa Manfaat Aset Tetap.
- (4) Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dalam Neraca dilakukan sejak diperolehnya Aset Tetap sampai dengan Aset Tetap tersebut dihapuskan.

## **BAB VIII**

### **PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

#### **Pasal 25**

- (1) Penyusutan Aset Tetap setiap semester disajikan sebagai akumulasi penyusutan di Neraca periode berjalan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Kas Menuju Akrual.
- (2) Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester.
- (3) Akumulasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disajikan dalam akun akumulasi Penyusutan.
- (4) Akumulasi penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan pengurangan pos Aset Tetap dan pengurang nilai pos Diinvestasikan dalam Aset Tetap di Neraca.

#### **Pasal 26**

Informasi mengenai penyusutan Aset Tetap diungkapkan dalam catatan atas laporan Barang dan Catatan atas Laporan Keuangan yang sekurang-kurangnya memuat:

- a. Nilai penyusutan;
- b. Metode penyusutan yang digunakan;
- c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan; dan
- d. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode

#### **Pasal 27**

- (1) Aset tetap yang seluruh nilainya telah disusutkan dan secara teknis masih dapat dimanfaatkan tetap disajikan di Neraca dengan menunjukkan nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya.
- (2) Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicatat dalam kelompok Aset Tetap dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Barang dan catatan atas Laporan Keuangan.

#### **Pasal 28**

Tata cara penghitungan, penyajian dan pengungkapan Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan berpedoman pada Modul Tata Cara Penyusutan Aset Tetap sebagaimana diatur pada Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

**BAB X**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

**Pasal 29**

- (1) Aset tetap yang seluruh nilainya telah disusutkan tidak serta merta dilakukan penghapusan.
- (2) Penghapusan terhadap Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

**BAB IX**  
**KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 30**

Pada saat Peraturan Walikota ini diberlakukan :

- a. Aset Tetap yang diperoleh sebelum diberlakukannya penyusutan Aset Tetap, dikenakan koreksi Penyusutan Aset Tetap;
- b. Koreksi penyusutan aset tetap sebagaimana dimaksud pada huruf a;
  1. Diperhitungkan sebagai penambah nilai akur akumulasi penyusutan dan pengurangan nilai ekuitas pada neraca;
  2. Diperhitungkan sebagai transaksi koreksi pada periode diberlakukannya penyusutan;
  3. Dikecualikan untuk Aset Tetap yang sudah dihapuskan pada akhir semester sebelum diberlakukannya penyusutan Aset Tetap.

**BAB XI**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 31**

Penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap pada Pemerintah Kota Kendari sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota ini dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2014.

**Pasal 32**

Peraturan Walikota ini berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan  
Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Kendari.

Ditetapkan di Kendari  
pada tanggal 10 - 11 - 2014

**WALIKOTA KENDARI,**



**H. ASRUN A**

Diundangkan di Kendari  
pada tanggal 10 - 11 - 2014

**SEKRETARIS DAERAH  
KOTA KENDARI,**



**ALAMSYAH LOTUNANI**

DAERAH KOTA KENDARI	
KANTOR SEKRETARIS DAERAH	
1. Asst. Adm. Umum	A
2. Ka. BPKAD	A
3. Kabag. Hukum	A

**BERITA DAERAH KOTA KENDARI TAHUN 2014 NOMOR**

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA KENDARI  
NOMOR : Tahun 2014  
TANGGAL : 2014

**PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA ASET TETAP  
PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI**

Formula Penghitungan Penyusutan Barang Milik Daerah

Formula Metode Garis Lurus

$$\text{Penyusutan Per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

KORPORASI	
Pemerintah Kota Kendari	
PARAF	
Ass. Adm. umum	<i>[Signature]</i>
Ka. BPKAD	<i>[Signature]</i>
Kabag. Hukum	<i>[Signature]</i>

WALIKOTA KENDARI,



H. ASRUN KC

KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	04	15	05	000	Instalasi Pembangkit Listrik	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
4	04	15	06	000	Instalasi Gardu Listrik	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
4	04	15	07	000	Instalasi Pertahanan	Renovasi	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	3
							> 45% s.d 65%	5
4	04	15	08	000	Instalasi Gas	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
4	04	15	09	000	Instalasi Pengaman	Renovasi	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	1
							> 45% s.d 65%	3
4	00	00	00	000	Instalasi Lain	Renovasi	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	1
							> 45% s.d 65%	3
4	04	16	00	000	Jaringan	Overhaul	> 0% s.d 30%	2
							> 30% s.d 45%	7
							> 45% s.d 65%	10
4	04	16	01	000	Jaringan Air Minum	Overhaul	> 0% s.d 30%	2
							> 30% s.d 45%	7
							> 45% s.d 65%	10
4	04	16	02	000	Jaringan Listrik	Overhaul	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
4	04	16	03	000	Jaringan Telepon	Overhaul	> 0% s.d 30%	2
							> 30% s.d 45%	5
							> 45% s.d 65%	10
4	04	16	04	000	Jaringan Gas	Overhaul	> 0% s.d 30%	2
							> 30% s.d 45%	7
							> 45% s.d 65%	10
4	00	00	01	002	Alat Musik Modern/Band	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	2
5	05	20	00	000	Aset Tetap Dalam Renovasi	Overhaul	> 0% s.d 100%	2
5	00	00	01	001	Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi			
5	00	00	01	001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
5	00	00	01	001	Jaringan Irigasi Dalam Renovasi	Renovasi/Overhaul	> 0% s.d 100%	5

KABUPATEN KENDARI	
DINAS	
KEPENDAHULUAN	
KELOMPOK KERJA PARAF	
Ass. Adm. Umum	f
ka. BPKAD	y
Kabag. Hukum	A

WALIKOTA KENDARI,



H. ASRUN

- c. Dalam hal terdapat penyesuaian akumulasi penyusutan akibat penambahan nilai Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah masa manfaat terhadap Aset Tetap induk (lihat ilustrasi penyusutan atas Aset Tetap Renovasi), maka atas informasi tersebut perlu dijelaskan ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan pada saat akhir periode serah terima dilakukan.

Contoh pengungkapan dalam Catatan Ringkas Barang dan Catatan Atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Bahwa pada tanggal 5 Oktober 2014 telah diterima pekerjaan Aset Tetap Renovasi (ATR) dari SKPD A atas Aset Tetap berupa gedung (x.xx.xx.xx.xxx) dengan Nomor Register xxxx, sebagaimana tertuang pada Berita Acara Serah Terima Nomor xxx/xx/2014 ATR yang diserahkan tersebut tidak menambah masa manfaat, dengan perolehan ATR pada tanggal 15 Maret 2014. Atas kondisi tersebut di atas, telah dilakukan penyesuaian akumulasi penyusutan atas Aset Tetap berupa gedung (x.xx.xx.xx.xxx) dengan Nomor Register xxxx.

KORPORASI	
LEMBAGA KERJA PARAF	
Asst. Adm. Umum	A
Ka - BPKAD	ti
Kabag. Hukum	A

WALIKOTA KENDARI,



H. ASRUN

LAMPIRAN II  
NOMOR  
TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA KENDARI  
: 57 , TAHUN 2014  
: 10 -11- 2014

TATA CARA PENYUSUTAN BARANG MILIK  
DAERAH BERUPA ASET TETAP  
PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI

TABEL MASA MANFAAT I

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
1	02			GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN	0
2	02	02		ALAT-ALAT BESAR	0
3	02	02	01	ALAT-ALAT BESAR DARAT	10
4	02	02	02	ALAT-ALAT BESAR APUNG	8
5	02	02	03	ALAT BANTU	7
6	02	03		ALAT-ALAT ANGKUTAN	0
7	02	03	01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7
8	02	03	02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2
9	02	03	03	ALAT ANGKUT APUNG BERMOTOR	10
10	02	03	04	ALAT ANGKUT APUNG TAK BERMOTOR	3
11	02	03	05	ALAT ANGKUT BERMOTOR UDARA	20

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
12	02	04		ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	
13	02	04	01	ALAT BENGKEL BERMESIN	10
14	02	04	02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5
15	02	04	03	ALAT UKUR	5
16	02	05		ALAT PERTANIAN	
17	02	05	01	ALAT PENGOLAHAN	4
18	02	05	02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/ALAT PENYIMPANAN	4
19	02	06		ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	
20	02	06	01	ALAT KANTOR	5
21	02	06	02	ALAT RUMAH TANGGA	5
22	02	06	03	KOMPUTER	4
23	02	06	04	MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT	5
24	02	07		ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI	

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
25	02	07	01	ALAT STUDIO	5
26	02	07	02	ALAT KOMUNIKASI	5
27	02	07	03	PERALATAN PEMANCAR	10
28	02	08		ALAT-ALAT KEDOKTERAN	
29	02	08	01	ALAT KEDOKTERAN	5
30	02	08	02	ALAT KESEHATAN	5
31	02	09		ALAT LABORATORIUM	
32	02	09	01	UNIT-UNIT LABORATORIUM	8
33	02	09	02	ALAT PERAGA / PRAKTEK SEKOLAH	10
34	02	09	03	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15
35	02	09	04	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15
36	02	09	05	ALAT PROTEKSI RADIASI / PROTEKSI LINGKUNGAN	10
37	02	09	06	RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY (BATAM)	10

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
38	02	09	07	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7
39	02	09	08	PERALATAN LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	15
40	02	10		ALAT-ALAT PERSENJATAAN / KEAMANAN	
41	02	10	01	SENJATA API	10
42	02	10	02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3
43	02	10	04	SENJATA SINAR	5
44	03			GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN	
45	03	11		BANGUNAN GEDUNG	
46	03	11	01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50
47	03	11	02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50
48	03	11	03	BANGUNAN MENARA/BANGUNAN BUKAN GEDUNG	40
49	03	12		MONUMEN	
50	03	12	01	BANGUNAN BERSEJARAH	50

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
51	03	12	02	TUGU PERINGATAN	50
52	03	12	03	CANDI	50
53	03	12	04	MONUMEN/BANGUNAN BERSEJARAH	50
54	03	12	05	TUGU PERINGATAN	50
55	03	12	06	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	50
56	03	12	07	RAMBU-RAMBU	50
57	03	12	08	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	50
58	04			GOLONGAN JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	
59	04	13		JALAN DAN JEMBATAN	
60	04	13	01	JALAN	10
61	04	13	02	JEMBATAN	50
62	04	14		BANGUNAN AIR	
63	04	14	01	BANGUNAN AIR IRIGASI	50

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
64	04	14	02	BANGUNAN AIR PASANG SURUT	50
65	04	14	03	BANGUNAN AIR PENGEMB. RAWA & POLDER	25
66	04	14	04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI DAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	10
67	04	14	05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN TANAH	30
68	04	14	06	BANGUNAN AIR BERSIH/BAKU	40
69	04	14	07	BANGUNAN AIR KOTOR	40
70	04	14	08	BANGUNAN AIR	40
71	04	15		INSTALASI	
72	04	15	01	INSTALASI AIR MINUM/BERSIH	30
73	04	15	02	INSTALASI AIR KOTOR	30
74	04	15	03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NON ORGANIK	30
75	04	15	04	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN	10
76	04	15	05	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40

NO.	KODE BARANG			URAIAN	TABEL MASA MANFAAT
1	2			3	4
77	04	15	06	INSTALASI GARDU LISTRIK	40
78	04	15	07	INSTALASI PERTAHANAN	30
79	04	15	08	INSTALASI GAS	30
80	04	15	09	INSTALASI PENGAMAN	20
81	<b>04</b>	<b>16</b>		<b>JARINGAN</b>	
82	04	16	01	JARINGAN AIR MINUM	30
83	04	16	02	JARINGAN LISTRIK	40
84	04	16	03	JARINGAN TELEPON	20
85	04	16	04	JARINGAN GAS	30
86	05	18		Barang Bercorak Kebudayaan / Kesenian	0
87	05	18	01	Barang Bercorak Kebudayaan / Kesenian	0
88	05	18	02	Alat Olahraga Lainnya	3
89	05	20		ASET TETAP RENOVASI	0
90	05	20	01	Aset Tetap Renovasi	

LAMPIRAN II  
 NOMOR  
 TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA KENDARI  
 : 57 TAHUN 2014  
 : 10 Mei 2014

PENAMBAHAN MASA MANFAAT ASET TETAP

TABEL MASA MANFAAT II

KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	01	00	00	000	Alat Besar	Overhaul		
2	02	01	00	000	Alat Besar Darat		> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	3
							> 45% s.d 65%	5
2	02	02	00	000	Alat Besar Apung	Overhaul	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	2
							> 45% s.d 65%	4
2	02	03	00	000	Alat Bantu	Overhaul	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	2
							> 45% s.d 65%	4
2	02	03	00	000	Alat Angkutan	Overhaul		
2	02	03	01	000	Alat Angkutan Darat Bermotor		> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	2
							> 50% s.d 75%	3
						> 75% s.d 100%	4	
2	02	03	02	000	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Renovasi	> 0% s.d 25%	0
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	1
							> 75% s.d 100%	1
2	02	03	03	000	Alat Angkutan Apung Bermotor	Overhaul	> 0% s.d 25%	2
							> 25% s.d 50%	3
							> 50% s.d 75%	4
							> 75% s.d 100%	6
2	02	03	04	000	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	Renovasi	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	1
							> 75% s.d 100%	2
2	02	03	05	000	Alat Angkutan Bermotor Udara	Overhaul	> 0% s.d 25%	3
							> 25% s.d 50%	6
							> 50% s.d 75%	9
							> 75% s.d 100%	12
2	02	04	00	000	Alat Bengkel dan Alat Ukur			
2	02	04	01	000	Alat Bengkel Bermesin	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	2
							> 50% s.d 75%	3
							> 75% s.d 100%	4
2	02	04	02	000	Alat Bengkel Tak Bermesin	Renovasi	> 0% s.d 25%	0
							> 25% s.d 50%	0
							> 50% s.d 75%	1
							> 75% s.d 100%	1
2	02	04	03	000	Alat Ukur	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	2
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	3

KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Asat Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)	
2	02	05	00	000					1
2	02	05	00	000	Alat Pertanian	Overhaul	> 0% s.d 20%	1	
3	02	05	01	000	Alat Pengolahan		> 21% s.d 40%	2	
							> 51% s.d 75%	5	
2	02	05	02	000	Alat Kantor & Rumah Tangga	Overhaul	> 0% s.d 25%	0	
2	02	06	01	000	Alat Kantor		> 25% s.d 50%	1	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	06	02	000	Alat Rumah Tangga	Overhaul	> 0% s.d 25%	0	
							> 25% s.d 50%	1	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	07	00	000	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	Overhaul	> 0% s.d 25%	1	
2	02	07	01	000	Alat Studio		> 25% s.d 50%	2	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	07	02	000	Alat Komunikasi	Overhaul	> 0% s.d 25%	1	
							> 25% s.d 50%	1	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	07	03	000	Peralatan Pemancar	Overhaul	> 0% s.d 25%	2	
							> 25% s.d 50%	3	
							> 50% s.d 75%	4	
							> 75% s.d 100%	5	
2	00	00	00	000	Peralatan Komunikasi Navigasi	Overhaul	> 0% s.d 25%	2	
							> 25% s.d 50%	5	
							> 50% s.d 75%	7	
							> 75% s.d 100%	9	
2	02	08	00	000	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Overhaul	> 0% s.d 25%	0	
2	02	08	01	000	Alat Kedokteran		> 25% s.d 50%	1	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	08	02	000	Alat Kesehatan Umum	Overhaul	> 0% s.d 25%	0	
							> 25% s.d 50%	1	
							> 50% s.d 75%	2	
							> 75% s.d 100%	3	
2	02	09	00	000	Alat Laboratorium	Overhaul	> 0% s.d 25%	2	
2	02	09	01	000	Unit Alat Laboratorium		> 25% s.d 50%	3	
							> 50% s.d 75%	4	
							> 75% s.d 100%	4	
2	02	09	03	000	Unit Laboratorium Kimia Nuklir	Overhaul	> 0% s.d 25%	3	
							> 25% s.d 50%	5	
							> 50% s.d 75%	7	
							> 75% s.d 100%	8	
2	02	09	04	000	Alat Laboratorium Fisika Nuklir /Elektronika	Overhaul	> 0% s.d 25%	3	
							> 25% s.d 50%	5	
							> 50% s.d 75%	7	
							> 75% s.d 100%	8	

KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
1	2	3	4	5				
2	02	09	05	000	Alat Proteksi Rutliasi/Proteksi Lingkungan	Overhaul	> 0% s.d 25%	2
							> 25% s.d 50%	4
							> 50% s.d 75%	5
							> 75% s.d 100%	5
2	02	09	06	000	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	Overhaul	> 0% s.d 25%	2
							> 25% s.d 50%	4
							> 50% s.d 75%	5
							> 75% s.d 100%	5
2	02	09	07	000	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	2
							> 50% s.d 75%	3
							> 75% s.d 100%	4
2	02	09	08	000	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	Overhaul	> 0% s.d 25%	3
							> 25% s.d 50%	5
							> 50% s.d 75%	7
							> 75% s.d 100%	8
2	00	00	00	000	Alat Laboratorium Standarisasi kalibrasi & Instrumentasi	Overhaul	> 0% s.d 25%	2
							> 25% s.d 50%	4
							> 50% s.d 75%	5
							> 75% s.d 100%	5
2	02	10	00	000	Alat Persenjataan Senjata api	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	2
							> 50% s.d 75%	3
							> 75% s.d 100%	4
2	02	10	02	000	Persenjataan Non Senjata api	Renovasi	> 0% s.d 25%	0
							> 25% s.d 50%	0
							> 50% s.d 75%	1
							> 75% s.d 100%	1
2	02	10	04	000	Senjata sinar	Overhaul	> 0% s.d 25%	0
							> 25% s.d 50%	0
							> 50% s.d 75%	0
							> 75% s.d 100%	2
2	00	00	00	000	Alat Khusus Kepolisian	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	2
2	00	00	00	000	Komputer Komputer Unit	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	2
2	00	00	00	000	Peralatan Komputer	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	2
2	00	00	00	000	Alat Eksplorasi Alat Eksplorasi Topografi	Overhaul	> 0% s.d 25%	1
							> 25% s.d 50%	1
							> 50% s.d 75%	2
							> 75% s.d 100%	3

KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
1	2	3	4	5	6	7	8	
2	00	00	00	000	Alat Eksplorasi Geofisika	Overhaul	>0% s.d. 25%	2
							>25% s.d. 50%	4
							>50% s.d. 75%	5
							>75% s.d. 100%	5
2	00	00	00	000	Alat Pengoboran	Overhaul	>0% s.d. 25%	2
2	00	00	00	000	Alat pengeboran Mesin		>25% s.d. 50%	4
							>50% s.d. 75%	6
							>75% s.d. 100%	7
2	00	00	00	000	Alat Pengeboran Non Mesin	Renovasi	>0% s.d. 25%	0
							>25% s.d. 50%	1
							>50% s.d. 75%	1
							>75% s.d. 100%	2
2	00	00	00	000	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Renovasi	>0% s.d. 25%	0
2	00	00	00	000	Peralatan sumur		>25% s.d. 50%	1
							>50% s.d. 75%	1
							>75% s.d. 100%	2
2	00	00	00	000	Peralatan Produksi	Renovasi	> 0% s.d. 25%	0
							> 25% s.d. 50%	1
							> 50% s.d. 75%	1
							> 75% s.d. 100%	2
2	00	00	00	000	Pengolahan dan Pemurnian	Overhaul	> 0% s.d. 25%	3
							> 25% s.d. 50%	5
							> 50% s.d. 75%	7
							> 75% s.d. 100%	8
2	00	00	00	000	Alat Bantu Eksplorasi	Overhaul	> 0% s.d. 25%	2
2	00	00	00	000	Alat Bantu Eksplorasi		> 25% s.d. 50%	4
							> 50% s.d. 75%	6
							> 75% s.d. 100%	7
2	00	00	00	000	Alat Bantu Produksi	Overhaul	> 0% s.d. 25%	2
							> 25% s.d. 50%	4
							> 50% s.d. 75%	6
							> 75% s.d. 100%	7
2	00	00	00	000	Alat Keselamatan Kerja	Overhaul	> 0% s.d. 25%	1
2	00	00	00	000	Alat Deteksi		> 25% s.d. 50%	2
							> 50% s.d. 75%	2
							> 75% s.d. 100%	3
2	00	00	00	000	Alat Pelindung	Renovasi	>0% s.d. 25%	0
							>25% s.d. 50%	0
							>50% s.d. 75%	1
							>75% s.d. 100%	2
2	00	00	00	000	Alat SAR	Renovasi	>0% s.d. 25%	0
							>25% s.d. 50%	1
							>50% s.d. 75%	1
							>75% s.d. 100%	1
2	00	00	00	000	Alat Kerja Penerbangan	Overhaul	>0% s.d. 25%	2
							>25% s.d. 50%	3
							>50% s.d. 75%	4
							>75% s.d. 100%	6



KODE BARANG					URAIAN	Jenis	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
1					2	3	4	5
3	04	13	00	000	Jalan dan Jembatan	Renovasi	> 0% s.d 30%	2
3	04	13	01	000	Jalan		> 30% s.d 60%	5
							> 60% s.d 100%	10
3	04	13	02	000	Jembatan	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
3	04	14	00	000	Bangunan Air	Renovasi	> 0% s.d 5%	2
3	04	14	01	000	Bangunan Air Irigasi		> 5% s.d 10%	5
							> 10% s.d 20%	10
3	04	14	02	000	Bangunan Pengairan Pasang surut	Renovasi	> 0% s.d 5%	2
							> 5% s.d 10%	5
							> 10% s.d 20%	10
3	04	14	03	000	Bangunan Pengerbangan Rawa dan polder	Renovasi	> 0% s.d 5%	1
							> 5% s.d 10%	3
							> 10% s.d 20%	5
3	04	14	04	000	Bangunan Pengamanan Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	Renovasi	> 0% s.d 5%	1
							> 5% s.d 10%	2
							> 10% s.d 20%	3
3	04	14	05	000	Bangunan Pengerbangan Sumber Air dan air Tanah	Renovasi	> 0% s.d 5%	2
							> 5% s.d 10%	2
							> 10% s.d 20%	3
3	04	14	06	000	Bangunan air bersih /air Baku	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
3	04	14	07	000	Bangunan Air Kotor	Renovasi	> 0% s.d 30%	5
							> 30% s.d 45%	10
							> 45% s.d 65%	15
4	04	15	00	000	Instalasi	Renovasi	> 0% s.d 30%	2
4	04	15	01	000	Instalasi Air Bersih/Air Baku		> 30% s.d 45%	7
							> 45% s.d 65%	10
4	04	15	02	000	Instalasi Air Kotor	Renovasi	> 0% s.d 30%	2
							> 30% s.d 45%	7
							> 45% s.d 65%	10
4	00	00	00	000	Instalasi Pengolahan Sampah	Renovasi	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	3
							> 45% s.d 65%	5
4	04	15	04	000	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	Renovasi	> 0% s.d 30%	1
							> 30% s.d 45%	3
							> 45% s.d 65%	5

**LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA KENDARI**  
**NOMOR : Tahun 2014**  
**TANGGAL : 2014**

## **MODUL**

### **TATA CARA PENYUSUTAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA ASET TETAP PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI**

#### **ABSTRAK**

Modul Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Walikota Kendari merupakan pedoman atau acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pengelola Barang dalam melakukan penghitungan, penyajian dan pengungkapan penyusutan Aset Tetap. Tujuan modul ini adalah menetapkan serangkaian hal mengenai apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota dalam melakukan penyusutan BMD berupa Aset Tetap, sehingga penyusutan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, optimal, dan terintegrasi.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **I. LATAR BELAKANG**

Sesuai ketentuan Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah/Daerah, penetapan nilai Barang Milik Daerah/Daerah dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat/Daerah dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Berdasarkan Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 53 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)

##### **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

Modul Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Walikota Kendari ini dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pengelola Barang dalam melakukan penghitungan, penyajian dan pengungkapan penyusutan Aset Tetap, sehingga penyusutan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, optimal, dan terintegrasi.

Modul Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Walikota Kendari menetapkan serangkaian hal mengenai apa yang harus dilakukan oleh SKPD dan Pengelola Barang, terutama dalam melakukan penghitungan, penyajian dan pengungkapan penyusutan Aset Tetap. Modul ini berisi ilustrasi kasus-kasus dalam penerapan penyusutan, mulai dari pemilihan masa manfaat, cara menghitung penyusutan sampai dengan pengungkapannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### III. KETENTUAN UMUM

Ketentuan umum dalam penyusutan Barang Milik Daerah (BMD) berupa Aset Tetap adalah sebagai berikut:

1. Penyusutan BMD dilakukan atas aset tetap yang berada dalam pengelolaan Pengelola Barang dan Pengguna Barang, termasuk yang sedang dimanfaatkan dalam rangka pengelolaan BMD.
2. Penyusutan dilakukan oleh SKPD dan Pengelola Barang atas aset tetap berupa gedung dan bangunan; peralatan dan mesin; jalan, irigasi dan jaringan; serta aset tetap lainnya berupa aset tetap renovasi dan alat musik modern.
3. Aset tetap sebagaimana angka 2 (dua) di atas yang direklasifikasi menjadi Aset Lainnya dalam neraca disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
4. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
5. Penyusutan dilakukan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
6. Penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan dalam satuan mata uang Rupiah dengan pembulatan hingga satuan Rupiah terkecil.
7. Aset Tetap berupa Aset Tetap Renovasi merupakan renovasi atas Aset Tetap bukan milik SKPD yang memenuhi persyaratan kapitalisasi Aset Tetap, disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
8. Aset Tetap yang direklasifikasi menjadi Aset Lainnya dalam neraca, yaitu berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset *Idle*, disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
9. Penyusutan Aset Tetap setiap semester disajikan sebagai akumulasi penyusutan di Neraca periode berjalan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual.
10. Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai Aset Tetap dan Diinvestasikan dalam Aset Tetap di Neraca.
11. Pelaksanaan penyusutan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:
  - a. Penyusutan pertama kali  
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pertama kali atas objek penyusutan yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2014. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per 31 Desember 2013.
  - b. Penyusutan pada saat terjadinya transaksi BMD  
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pada saat terjadinya transaksi BMD. Transaksi dimaksud merupakan transaksi BMD yang mempengaruhi/mengkoreksi ekuitas.
  - c. Penyusutan yang dilakukan secara periodik  
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan secara periodik setiap semester dan dilakukan atas seluruh objek penyusutan.

#### IV. ASUMSI

Penyusutan BMD berupa Aset Tetap memerlukan beberapa asumsi dasar dalam penerapannya. Asumsi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam mengembangkan aplikasi penyusutan yang akan digunakan oleh Pengelola Barang dan seluruh SKPD. Asumsi dasar dalam penerapan penyusutan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu asumsi pada saat pertama kali diberlakukannya penyusutan dan asumsi pada periode berjalan (periode setelah pertama kali dilakukannya penyusutan dan seterusnya).

Berikut adalah asumsi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi penyusutan, sebagai berikut:

##### Asumsi Penyusutan Pertama Kali

1. Aset Tetap yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2014, menggunakan nilai buku per 31 Desember 2013 sebagai nilai yang dapat disusutkan. Sebagai catatan, asumsi ini tidak berlaku untuk Aset Tetap Renovasi (ATR). Lihat asumsi ATR pada Bab VII.4.2.
2. Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku semesteran dan tahunan. Dikecualikan untuk penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku akhir tahun sebelum diberlakukannya penyusutan, yakni nilai buku per 31 Desember 2013 walaupun implementasi penyusutan pertama kali dilakukan di tengah periode semesteran.
3. Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kuantitas dan/atau nilai Aset Tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
4. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap Aset Tetap.
5. Aset Tetap yang hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan Aset Tetap lain sehingga dicatat dan dibukukan secara berkelompok, penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap juga dilakukan secara berkelompok.
6. Aset Tetap yang sebelumnya dicatat secara berkelompok dan akan dicatat secara tersendiri, nilai akumulasi penyusutan Aset Tetap-nya dialokasikan secara proporsional berdasarkan nilai masing-masing Aset Tetap.
7. Aset Tetap yang diperoleh sebelum diberlakukannya penyusutan Aset Tetap, dikenakan koreksi penyusutan Aset Tetap sebagai berikut:
  - a. koreksi penyusutan Aset Tetap diperhitungkan sampai dengan 1 (satu) semester sebelum diberlakukannya penyusutan.
  - b. koreksi penyusutan Aset Tetap diperhitungkan sebagai penambah nilai akun Akumulasi Penyusutan dan pengurang nilai ekuitas pada neraca.
  - c. koreksi penyusutan Aset Tetap diperhitungkan sebagai koreksi saldo awal periode berjalan.
  - d. koreksi penyusutan Aset Tetap, dikecualikan untuk Aset Tetap yang sudah dihapuskan pada akhir semester diberlakukannya penyusutan Aset Tetap.

8. Seluruh Aset Tetap telah diinput dalam Aplikasi SIMDA-BMD.
9. Pada tahun pertama penyusutan, terdapat kemungkinan bahwa masa manfaat aset sudah habis.
10. Masa manfaat Aset Tetap dihitung sejak tahun perolehan.
11. Pengembangan nilai aset yang dikapitalisasi tidak berdampak pada perubahan masa manfaat.
12. Dalam hal masa penyusutan habis, maka nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai yang tersisa.

#### **Asumsi Penyusutan Periode Berjalan**

1. Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku semesteran dan tahunan.
2. Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kuantitas dan/atau nilai Aset Tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
3. Perbaikan/pengembangan nilai aset yang dikapitalisasi dapat berdampak sebagai berikut:
  - a. menambah masa manfaat aset tetap sesuai Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini; atau
  - b. tidak menambah masa manfaat.
4. Persentase penambahan masa manfaat berdasarkan Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini didapat dari perbandingan antara realisasi belanja atas pengembangan nilai aset dibandingkan dengan nilai buku aset sampai dengan dilakukannya pengembangan nilai aset (nilai buku tersebut tidak termasuk nilai akumulasi penyusutan).
5. Akumulasi sisa masa manfaat dan penambahan masa manfaat sebagaimana dampak atas pengembangan nilai aset yang menambah umur ekonomis, tidak dapat melebihi Tabel Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini.
6. Penambahan masa manfaat sebagai dampak dari pengembangan nilai aset atas Aset Tetap yang sudah habis masa manfaatnya, diperhitungkan pada akhir periode penyusutan berikutnya.
7. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat atau hilang dan telah diusulkan penghapusannya kepada Walikota tidak disusutkan.
8. Memungkinkan terjadi perubahan nilai yang disusutkan.
9. Memungkinkan terjadi perubahan masa manfaat.

#### **V. MASA MANFAAT**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, definisi masa manfaat adalah:

- a. periode suatu aset yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik;
- b. jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

Dengan kata lain, Masa Manfaat merupakan perkiraan umur ekonomis suatu Aset Tetap. Penetapan Masa Manfaat didasarkan pada Kelompok Aset Tetap, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Walikota ini, yakni:

1. Lampiran I memuat Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, merupakan tabel Masa Manfaat atas Aset Tetap untuk pertama kali diterapkannya penyusutan. Untuk tahun kedua dan selanjutnya, tabel ini berlaku untuk seluruh Aset Tetap perolehan baru.
2. Lampiran II memuat Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap, merupakan tabel Masa Manfaat atas Perbaikan terhadap Aset Tetap yang menambah masa manfaat suatu Aset Tetap. Perbaikan dimaksud mencakup renovasi, restorasi dan overhaul.

## VI. FORMULA

Metode yang digunakan dalam melakukan penghitungan penyusutan Aset Tetap adalah Garis Lurus. Formula metode Garis Lurus digambarkan dalam ilustrasi sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai Yang Dapat Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Berdasarkan metode garis lurus, penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan mengalokasikan penurunan nilai secara merata selama masa manfaatnya.

## VII. KETENTUAN LAIN-LAIN

### VII.1. BMD Dengan Kuantitas dan Nilai Yang Tidak Wajar

Dalam melakukan penyusutan BMD, dimungkinkan terdapat suatu kondisi dimana BMD tersebut memiliki kuantitas dan nilai yang tidak wajar. Beberapa kemungkinan yang dapat terjadi adalah sebagai berikut:

1. BMD dengan kuantitas kurang dari 0, tetapi memiliki nilai Rp0;
2. BMD dengan kuantitas kurang dari 0 dan memiliki nilai kurang dari Rp0;
3. BMD dengan kuantitas kurang dari 0, tetapi memiliki nilai lebih dari Rp0;
4. BMD dengan kuantitas 0, tetapi memiliki nilai kurang dari Rp0;
5. BMD dengan kuantitas 0, tetapi memiliki nilai lebih dari Rp0;
6. BMD dengan kuantitas lebih dari 0, tetapi memiliki nilai kurang dari Rp0;
7. BMD dengan kuantitas lebih dari 0, tetapi memiliki nilai Rp0;
8. BMD dengan tanggal perolehan kosong;
9. BMD dengan kodefikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusutan pertama kali:

1. Melakukan konfirmasi pada aplikasi Migrasi Data SIMDA-BMD dan Penyusutan Pertama kali, atas data BMD dengan kuantitas dan nilai yang tidak wajar.
2. Melakukan reklasifikasi data BMD tersebut ke dalam Daftar Normalisasi Data Barang Milik Daerah. Dampak dari proses reklasifikasi tersebut adalah tidak dicantumkan BMD tersebut di dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna, Posisi BMD di Neraca, dan Buku Barang. (Proses reklasifikasi dilakukan secara otomatis melalui aplikasi Migrasi Data IMDABMD dan Penyusutan Pertama kali).
3. Proses reklasifikasi data BMD sebagaimana angka 2 (dua) di atas dilakukan dengan menggunakan jenis transaksi koreksi normalisasi atas Aset Tetap (XXX) dan koreksi normalisasi atas Aset Lain-lain(XXX).
4. Setelah melakukan reklasifikasi data BMD, SKPD diharuskan melakukan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. menelusuri keberadaan fisik BMD tersebut.
  - b. dalam hal secara fisik keberadaan BMD tersebut ada, maka SKPD diharuskan melakukan pencatatan atas BMD tersebut pada Aplikasi SIMDA BMD melalui menu Transaksi BMD, sub menu Saldo Awal BMD (jenis transaksi XXX).
  - c. dalam hal secara fisik keberadaan BMD tersebut tidak ada, maka SKPD diharuskan membuat surat keterangan yang menyatakan bahwa telah terjadi kesalahan dalam membukukan BMD tersebut di dalam SIMDABMD. Surat keterangan tersebut sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai:
    - 1) kode BMD;
    - 2) uraian BMD;
    - 3) Nomor Registrasi;
    - 4) kuantitas BMD;
    - 5) nilai BMD.
  - d. melakukan pengungkapan di dalam Catatan atas Laporan Barang Milik Daerah.
5. Proses rekiasifikasi data BMD sebagaimana angka 2 (dua) di atas tidak menghilangkan kewajiban SKPD dalam mencetak dan melaporkan Daftar Normalisasi Data Barang Milik Daerah dan Laporan Normalisasi Data Barang Milik Daerah, serta mengungkapkannya dalam Catatan atas Laporan BMD dan Catatan atas Laporan Keuangan. (Daftar dan Laporan).
6. Penyusutan tidak dilakukan terhadap BMD yang direklasifikasi sebagaimana angka 2 (dua) di atas.

#### **VII.2. BMD Dengan Kondisi Rusak Berat**

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan SKPD atas BMD dengan kondisi rusak berat:

1. Pada saat suatu BMD diketahui kondisinya rusak, SKPD segera melakukan perubahan kondisi BMD dengan menerbitkan surat keterangan atas kondisi BMD tersebut.

2. SKPD mengusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan atas BMD tersebut dengan menyertakan syarat-syarat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
3. Setelah melakukan pengusulan kepada Pengelola Barang, selanjutnya SKPD melakukan reklasifikasi BMD tersebut ke dalam Daftar Barang Rusak Berat. Dampak dari proses reklasifikasi tersebut adalah tidak dicantumkannya BMD tersebut di dalam Laporan Barang Pengguna, Posisi BMD di Neraca, dan Buku Barang. (Proses reklasifikasi dilakukan melalui menu reklasifikasi BMD ke dalam Daftar Barang Rusak Berat pada aplikasi SIMDABMD).
4. Proses reklasifikasi data BMD sebagaimana angka 3 (tiga) di atas tidak menghilangkan kewajiban SKPD dalam mencetak dan melaporkan Daftar Barang Rusak Berat dan Laporan Barang Rusak Berat, serta mengungkapkannya dalam Catatan atas Laporan Barang dan Catatan atas Laporan Keuangan.
5. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Barang Milik Daerah yang direklasifikasi sebagaimana angka 3 (tiga) di atas.

### **VII.3. BMD yang Dinyatakan Hilang**

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan SKPD atas BMD yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah:

1. Pada saat suatu BMD dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah, SKPD mengusulkan kepada Walikota melalui Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan atas BMD tersebut dengan menyertakan syarat-syarat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Setelah melakukan pengusulan kepada Walikota melalui Pengelola Barang, selanjutnya SKPD melakukan reklasifikasi BMD tersebut ke dalam Daftar Barang Hilang. Dampak dari proses reklasifikasi tersebut adalah tidak dicantumkannya BMD tersebut di dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna, Posisi BMD di Neraca, dan Buku Barang. (Proses reklasifikasi dilakukan melalui menu reklasifikasi BMD ke dalam Daftar Barang Hilang pada aplikasi SIMDA-BMD).
3. Proses reklasifikasi data BMD sebagaimana angka 2 (dua) di atas tidak menghilangkan kewajiban SKPD dalam mencetak dan melaporkan Daftar Barang Hilang dan Laporan Barang Hilang, serta mengungkapkannya dalam Catatan atas Laporan Barang dan Catatan atas Laporan Keuangan.
4. Penyusutan tidak dilakukan terhadap BMD yang direklasifikasi sebagaimana angka 2 (dua) di atas.
5. Dalam hal BMD berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang diketemukan kembali, dilakukan pencatatan sebagaimana perolehan BMD, yaitu:
  - a. dicatat sebagai transaksi perolehannya apabila diperoleh pada tahun anggaran berjalan.
  - b. dicatat sebagai transaksi saldo awal apabila diperoleh sebelum tahun anggaran berjalan.

#### VII.4. Aset Tetap Renovasi (ATR)

ATR merupakan renovasi atas aset tetap yang tidak terdaftar dalam Daftar Barang Pengguna/Kuasa Barang Pengguna SKPD/unit kerja tersebut, yang memenuhi persyaratan kapitalisasi aset tetap. Adanya perbedaan karakteristik antara ATR dengan Aset Tetap secara umum mengakibatkan perlunya penambahan/pembedaan asumsi atas penyusutan ATR, sebagai berikut:

1. ATR yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2013 diasumsikan tidak memiliki masa manfaat.
2. ATR yang diperoleh setelah 31 Desember 2013 dan menambah masa manfaat aset tetap induk mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  - a. ATR yang menambah masa manfaat disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap.
  - b. sebelum proses serah terima ATR kepada SKPD dengan Aset Tetap induk dilakukan, penyusutan ATR yang menambah masa manfaat dihitung tersendiri di SKPD yang bersangkutan.
  - c. serah terima ATR yang menambah masa manfaat kepada SKPD dengan Aset Tetap induk dituangkan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST).
  - d. BAST minimal harus menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai buku ATR, sisa masa manfaat ATR dan tanggal penyerahan ATR.
  - e. pada saat ATR yang menambah masa manfaat diserahkan, sisa masa manfaat ATR dan nilai buku ATR diperhitungkan ke dalam Aset Tetap induk, terhitung sejak tanggal penyerahan.
  - f. apabila ATR diserahkan pada saat nilai buku 0 maka tidak ada penyesuaian masa manfaat di Aset Tetap induk.
3. ATR yang diperoleh setelah 31 Desember 2013 dan tidak menambah masa manfaat Aset Tetap induk, mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  - a. ATR yang tidak menambah masa manfaat tidak disusutkan.
  - b. Serah terima ATR yang tidak menambah masa manfaat kepada SKPD dengan Aset Tetap induk dituangkan dalam bentuk BAST.
  - c. BAST minimal harus menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR.
  - d. pada saat penyerahan ATR yang tidak menambah masa manfaat ke Aset Tetap induk, maka nilai ATR akan menambah nilai Aset Tetap induk dan disusutkan sesuai sisa umur masa manfaat Aset Tetap induk dengan penyesuaian akumulasi penyusutan sebesar masa manfaat yang telah dikonsumsi sejak tanggal perolehan ATR sampai dengan tanggal penyerahan ATR ke Aset Tetap induk.
  - e. informasi penyesuaian akumulasi penyusutan akibat penambahan nilai ATR yang tidak menambah masa manfaat terhadap Aset Tetap induk dijelaskan ke dalam Catatan Atas Laporan Keuangan pada saat akhir periode serah terima dilakukan.

- f. tanggal perolehan ATR yang tidak menambah masa manfaat adalah tanggal dimana serah terima dilakukan.
- g. selanjutnya Aset Tetap induk disusutkan secara normal.
- h. dalam hal saat serah terima Aset Tetap induk = 0, maka nilai ATR-nya akan langsung disusutkan hingga 0 pada periode serah terima.

#### **VII.5. Transfer BMD**

Transfer BMD merupakan perpindahan kepemilikan BMD dari satu SKPD ke SKPD lainnya dimana kedua SKPD tersebut merupakan Pemerintah Kota Kendari. Pada proses transfer BMD, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

##### **SKPD Pemberi**

1. Penghapusan BMD dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMD.
2. Penghapusan BMD dari pembukuan (SIMDA-BMD) dilakukan dengan cara menghapus nilai buku BMD dan akumulasi penyusutannya.
3. Serah terima BMD dilengkapi dengan serah terima Arsip Data Komputer atas BMD yang ditransfer keluar.
4. Arsip Data Komputer merupakan output SIMDA-BMD yang memuat informasi data BMD, nilai buku BMD, serta akumulasi penyusutan atas BMD tersebut.

##### **SKPD Penerima**

1. Pencatatan BMD dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMD.
2. Tanggal perolehan BMD dibukukan berdasarkan tanggal perolehan awal SKPD pemberi. Hal tersebut dimaksudkan agar masa manfaat aset dapat diukur berdasarkan perolehan awalnya.
3. Tanggal pembukuan BMD dibukukan berdasarkan tanggal Berita Acara Serah Terima BMD.
4. Pencatatan BMD dilakukan dengan cara membukukan nilai buku BMD dan akumulasi penyusutannya.
5. Pencatatan BMD dilakukan dengan cara melakukan proses terima ArsipData Komputer atas BMD yang diterima.
6. Arsip Data Komputer merupakan output SIMDA-BMD yang memuat informasi data BMD, nilai buku BMD, serta akumulasi penyusutan atas BMD tersebut.

#### **VII.6. Hibah BMD**

Hibah BMD merupakan perpindahan kepemilikan BMD dari SKPD (Pemerintah Kota Kendari) ke unit lainnya dimana unit lainnya tersebut bukan merupakan Pemerintah Kabupaten Bombana. Pada proses Hibah BMD ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

### **Pemerintah Kota Kendari Kendari sebagai Pemberi**

1. Penghapusan BMD dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMD.
2. Penghapusan BMD dari pembukuan (SIMDA-BMD) dilakukan dengan cara menghapus nilai buku BMD dan akumulasi penyusutannya.

### **Pemerintah Kota Kendari sebagai Penerima**

1. Pencatatan BMD dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMD.
2. Tanggal perolehan BMD dibukukan berdasarkan tanggal perolehan awal unit pemberi. Hal tersebut dimaksudkan agar masa manfaat aset dapat diukur berdasarkan perolehan awalnya.
3. Tanggal pembukuan BMD dibukukan berdasarkan tanggal Berita Acara Serah Terima BMD.
4. Pencatatan BMD dilakukan dengan cara membukukan nilai buku BMD dan akumulasi penyusutannya. Akumulasi penyusutan atas BMD yang diperoleh dari Hibah dihitung secara otomatis oleh Aplikasi SIMDA-BMD pada saat SKPD melakukan pencatatan BMD.

## **BAB II ILUSTRASI PENYUSUTAN**

### **INDEX Ilustrasi Penyusutan**

#### **I. Ilustrasi Penyusutan Pertama Kali**

1. Penyusutan pertama kali atas suatu Aset Tetap yang diperoleh setelah Penyusunan Neraca Awal (31 Desember 2007) hingga sebelum diperlakukannya Penyusutan (31 Desember 2013).
2. Penyusutan pertama kali atas suatu Aset Tetap yang diperoleh sebelum Penyusunan Neraca Awal (31 Desember 2007).

#### **II. Ilustrasi Penyusutan Periode Berjalan**

1. Transaksi Saldo Awal
2. Transaksi Pembelian Intrakomptabel
3. Transaksi Pembelian Ekstrakomptabel
4. Transaksi Transfer Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan
5. Transaksi Transfer Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan
6. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sebelum Tahun Anggaran Berjalan
7. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan
8. Transaksi Rampasan
9. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung

10. Transaksi Reklasifikasi Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan
11. Transaksi Reklasifikasi Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan
12. Pengembangan Aset Tetap yang Tidak Menambah Umur Ekonomis
13. Pengembangan Aset yang Menambah Umur Ekonomis
14. Pengembangan Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Ekstrakomptabel ke Intrakomptabel
15. Aset Tetap yang Sudah Habis Masa Manfaatnya Kemudian Dikembangkan Sehingga Masa Manfaatnya Bertambah
16. Pengembangan Aset yang Menambah Umur Ekonomis, Dimana Akumulasi Sisa Umur dan Penambahan Umur Melebihi Tabel Masa Manfaat Aset Tetap
17. Koreksi Perubahan Nilai Yang Mengurangi Nilai Aset
18. Koreksi Perubahan Nilai Yang Menambah Nilai Aset
19. Koreksi Perubahan Nilai Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel
20. Koreksi Perubahan Nilai Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Ekstrakomptabel ke Intrakomptabel
21. Koreksi Nilai Dimana Akumulasi Penyusutan Sudah Melebihi Nilai Asetnya
22. Aset dalam Kondisi Rusak Berat dan Sudah Diusulkan Penghapusan
23. Aset Tetap dalam Kondisi Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusan
24. Aset dalam Kondisi Rusak Berat dan Sudah Diusulkan Penghapusan Kemudian usulan tersebut dibatalkan
25. Aset dalam Kondisi Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusan Kemudian Aset tersebut ditemukan kembali
26. Penghentian Aset dalam penggunaan Operasi Pemerintah Daerah
27. Penggunaan Kembali Aset Tetap yang Sudah Dihentikan dari Operasional
28. Transaksi Pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan
29. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan
30. Transaksi Penghapusan Aset Tetap (Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, Reklasifikasi Keluar, Koreksi Pencatatan)
31. Transaksi Penghapusan Aset Lainnya (Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, Reklasifikasi Keluar, Koreksi Pencatatan)
32. Pemecahan Aset Yang Semuanya Termasuk Kategori Aset Tetap Yang Disusutkan
33. Pemecahan Aset Yang Salah Satunya Termasuk Kategori Aset Tetap Yang Tidak Disusutkan

### III. Ilustrasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi

1. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Pertama Penyusutan
2. Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Saat Yang Sama dengan Selesaiannya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$
3. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Saat Yang Sama dengan Selesaiannya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0
4. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$
5. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0
6. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Saat Yang Sama dengan Selesaiannya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$
7. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Saat Yang Sama dengan Selesaiannya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0
8. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$
9. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0

### ILUSTRASI PENYUSUTAN

#### I. Ilustrasi Penyusutan Pertama Kali

1. **Penyusutan pertama kali atas suatu Aset Tetap yang diperoleh setelah Penyusunan Neraca Awal ( Per 31 Desember 2007) hingga Sebelum Diberlakukannya Penyusutan Pertama Kali (31 Desember 2013)**

Sebuah gedung diperoleh pada semester II Tahun 2008, dengan nilai Rp5.000.000.000,00. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun atau 100 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Nilai yang dususutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp5.000.000.000,00.
- b. Semester Akumulasi Penyusutan adalah 11 semester.
- c. Umur masa manfaat dihitung saat semester pada tahun perolehannya.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2008	II	5.000.000.000	50.000.000	4.950.000.000
2009	I	5.000.000.000	50.000.000	4.900.000.000
2009	II	5.000.000.000	50.000.000	4.850.000.000
2010	I	5.000.000.000	50.000.000	4.800.000.000
2010	II	5.000.000.000	50.000.000	4.750.000.000
2011	I	5.000.000.000	50.000.000	4.700.000.000
2011	II	5.000.000.000	50.000.000	4.650.000.000
2012	I	5.000.000.000	50.000.000	4.600.000.000
2012	II	5.000.000.000	50.000.000	4.550.000.000
2013	I	5.000.000.000	50.000.000	4.500.000.000
2013	II	5.000.000.000	50.000.000	4.450.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>550.000.000</b>	
2014	I	5.000.000.000	50.000.000	4.400.000.000

Perhitungannya:

1. Nilai yang disusutkan sebesar Rp5.000.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
2. Masa manfaat sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun atau 100 semester
3. Semester Akumulasi Penyusutan sebesar 11 Semester dihitung berdasarkan Masa Manfaat Yang Sudah Dilalui terhitung sejak Semester Perolehan (Semester II Tahun 2008 sampai dengan Penyusutan Pertama Kali (Semester II Tahun 2013).
4. Nilai Akumulasi Penyusutan didapat dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp50.000.000,00 \* 11 Semester
  - = Rp550.000.000,00
5. Nilai Buku setelah Penyusutan Pertama Kali didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan - Nilai Akumulasi Penyusutan
  - = Rp5.000.000.000,00 - Rp350.000.000,00
  - = Rp4.450.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas, maka jurnal yang terbentuk:

1 Januari 2014 *)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	550.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		550.000.000
30 Juni 2014 **)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	50.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		50.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

2. Penyusutan pertama kali atas suatu Aset Tetap yang diperoleh sebelum Penyusunan Neraca Awal (31 Desember 2007)

Sebuah gedung diperoleh pada Semester I Tahun 1998, yang sudah disajikan dengan nilai wajar dalam neraca per 31 Desember 2007. Nilai wajar gedung tersebut adalah Rp4.000.000.000,00 dengan sisa masa manfaat ditetapkan 40 tahun atau 80 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai wajar saat penyusunan neraca awal, yaitu Rp4.000.000.000,00.
- Penyusutan per Semester adalah Rp50.000.000,00.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah 12 semester.
- Umur masa manfaat aset saat semester pada penyusunan neraca awal.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2008	I	4.000.000.000	50.000.000	4.950.000.000
2008	II	4.000.000.000	50.000.000	4.900.000.000
2009	I	4.000.000.000	50.000.000	4.850.000.000
2009	II	4.000.000.000	50.000.000	4.800.000.000
2010	I	4.000.000.000	50.000.000	4.750.000.000
2010	II	4.000.000.000	50.000.000	4.700.000.000
2011	I	4.000.000.000	50.000.000	4.650.000.000
2011	II	4.000.000.000	50.000.000	4.600.000.000
2012	I	4.000.000.000	50.000.000	4.550.000.000
2012	II	4.000.000.000	50.000.000	4.500.000.000
2013	I	4.000.000.000	50.000.000	4.450.000.000
2013	II	4.000.000.000	50.000.000	4.400.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>600.000.000</b>	
2014	I	4.000.000.000	50.000.000	4.350.000.000

Perhitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp4.000.000.000,00 berasal dari nilai perolehan saat penyusunan neraca awal.
- Sisa masa manfaat sesuai dengan yang ditetapkan saat penyusunan neraca awal selama 40 tahun atau 80 semester sesuai dokumen sumber. Dalam hal dokumen sumber aset tersebut tidak mencantumkan sisa masa manfaat, maka sisa masa manfaat aset dimaksud dapat dihitung dengan cara mengurangi masa manfaat aset tersebut sesuai yang ditetapkan dengan masa manfaat aset bersangkutan yang sudah dilalui terhitung sejak semester perolehan sampai dengan semester II penyusunan neraca awal. Dalam ilustrasi ini, Sisa Masa Manfaat didasarkan pada:
  - = Masa Manfaat Aset - Masa Manfaat Yang Sudah Dilalui Aset sejak semester pada tahun perolehannya sampai dengan Semester II Tahun 2007
  - = 100 Semester - 20 Semester
  - = 80 Semester
- Jumlah Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali sebanyak 12 semester dihitung berdasarkan Masa Manfaat yang sudah dilalui sejak penyusunan Neraca Awal

sampai dengan Penyusutan Pertama Kali, yakni sejak Semester I Tahun 2008 sampai dengan Semester II Tahun 2013.

4. Nilai penyusutan per semester didapat dari:
  - = Nilai aset di neraca awal : sisa masa manfaat
  - = Rp4.000.000,00 : 80 semester
  - = Rp50.000.000,00
5. Nilai Akumulasi Penyusutan didapat dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp50.000.000,00 \* 12 Semester
  - = Rp600.000.000,00
6. Nilai Buku setelah Penyusutan Pertama Kali didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan - Nilai Akumulasi Penyusutan
  - = Rp5.000.000.000,00 - Rp600.000.000,00
  - = Rp4.400.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014*)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	600.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		600.000.000
<b>30 Juni 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	50.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		50.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

## II. Ilustrasi Penyusutan Tahun Berjalan

### 1. Transaksi Saldo Awal

Sebuah sepeda motor seharga Rp21.000.000 dibeli pada bulan Maret 2013. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 7 tahun atau 14 semester. Sepeda Motor tersebut baru dicatat pada bulan September 2014.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset tetap mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang yapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp21.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2013	I	21.000.000	1.500.000	19.500.000
2013	II	21.000.000	1.500.000	18.000.000
2014	I	21.000.000	1.500.000	16.500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>4.500.000</b>	
2014	I	21.000.000	1.500.000	15.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp21.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 14 semester.
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 3 semester.
- 4) Penyusutan setiap semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp21.000.000,00 : 14 semester
  - = Rp1.500.000,00/semester.
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.500.000,00 \* 3 semester
  - = Rp.4.500.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>September 2014 *)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	21.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		21.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.500.000
<b>31 Desember 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.500.000

\*) Jurnal pada bulan September 2014 merupakan jurnal pencatatan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

## 2. Transaksi Pembelian Intrakomptabel

Sebuah printer seharga Rp4.000.000,00 dibeli pada bulan September 2014. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester. Printer tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembeliannya.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset tetap mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp4.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	I	4.000.000	500.000	3.500.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp4.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 8 semester.
- 3) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp4.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp500.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

September 2014 *)			
DR	Peralatan dan Mesin	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		4.000.000
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		500.000

\*) Jurnal pada bulan September 2014 merupakan jurnal pencatatan Aset Tetap

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

### 3. Transaksi Pembelian Ekstrakomptabel

Sebuah printer deksjet seharga Rp800.000 dibeli pada bulan Oktober 2014. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester. Printer deksjet tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembeliannya.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset tetap mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp800.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	I	800.000	100.000	700.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp800.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 8 semester.
- 3) Penyusutan setiap semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp800.000,00 : 8 semester
  - = Rp100.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>Oktober 2014 *)</b>
Tidak Ada Jurnal
<b>31 Desember 2014 *)</b>
Tidak Ada Jurnal

\*)Transaksi yang terjadi pada ekstrakomptabel secara keseluruhan tidak dilakukan penjurnalan, sehingga penyusutan atas aset tetap ekstrakomptabel juga tidak dilakukan penjurnalan.

**4. Transaksi Transfer Masuk dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan.**

SKPD A menerima sebuah mobil dinas seharga Rp280.000.000 dari SKPD B berdasarkan Berita Acara Serah Terima NomorXXXX/BMD/2014 pada tanggal 30 November 2014. Mobil dinas tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh SKPD B pemberi pada bulan September 2011. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 14 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp280.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2011	II	280.000.000	20.000.000	260.000.000
2012	I	280.000.000	20.000.000	240.000.000
2012	II	280.000.000	20.000.000	220.000.000
2013	I	280.000.000	20.000.000	200.000.000
2013	II	280.000.000	20.000.000	180.000.000
2014	I	280.000.000	20.000.000	160.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>120.000.000</b>	
2014	I	280.000.000	20.000.000	140.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp280.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 14 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah 6 semester, serhitung sejak perolehan (Semester I Tahun 2011) sampai dengan transfer masuk (Semester I Tahun 2014).
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp280.000.000,00 : 14 semester
  - = Rp20.000.000,00/semester.
- Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:

$$= \text{Penyusutan PerSemester} * \text{Semester Akumulasi Penyusutan}$$

$$= \text{Rp}20.000.000,00 * 6 \text{ semester}$$

$$= \text{Rp}120.000.000,00$$

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>November 2014 *)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	280.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		280.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	120.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		120.000.000
<b>31 Desember 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		20.000.000

\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal pencatatan transfer masuk atas Aset Tetap, sekaligus jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

#### 5. Transaksi Transfer Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan

Diterima sebuah laptop seharga Rp8.000.000 dari sesama Pemerintah Daerah berdasarkan Berita Acara Serah Terima nomor XXXX/BMD/2014 pada tanggal 5 Oktober 2014. Laptop tersebut dibeli oleh pemberi pada bulan Maret 2014. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp8.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	I	8.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.000.000</b>	
2014	I	8.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan adalah sebesar Rp.3.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp8.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 1 semester

= Rp1.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>5 Oktober 2014 *)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	8.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		8.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000
<b>31 Desember 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan transfer masuk atas Aset Tetap, sekaligus jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

**6. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sebelum Tahun Anggaran Berjalan**

Diterima sebuah laptop seharga Rp12.000.000 dari pemerintah pusat berdasarkan Berita Acara Serah Terima nomor XXXX/BMD/2014 pada tanggal 5 Oktober 2014. Laptop tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh pemberi pada tanggal 10 November 2012. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp12.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	12.000.000	1.500.000	10.500.000
2013	I	12.000.000	1.500.000	9.000.000
2013	II	12.000.000	1.500.000	7.500.000
2014	I	12.000.000	1.500.000	6.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>6.000.000</b>	
2014	II	12.000.000	1.500.000	4.500.000

Penghitungannya:

- Nilai yang dapat disusutkan sebesar Rp12.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 8 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester.
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp12.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp1.500.000,00/semester.

e. Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:

- = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
- = Rp1.500.000,00 \* 4 semester
- = Rp6.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

5 Oktober 2014 *)			
DR	Peralatan dan Mesin	12.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		12.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	6.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		6.000.000
31 Desember 2014 *)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.500.000

\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan atas Aset Tetap yang diperoleh dari Hibah, sekaligus jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

**7. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan**

Diterima sebuah mobil puskesmas keliling seharga Rp420.000.000 dari pemerintah pusat berdasarkan Berita Acara Serah Terima nomor XXXX/BMD/2014 pada tanggal 5 Oktober 2014. Mobil tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh pemberi pada bulan September 2014. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 14 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp420.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	420.000.000	30.000.000	390.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp420.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 14 semester.
- 3) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp420.000.000,00 : 14 semester
  - = Rp30.000.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

5 Oktober 2014 *)			
DR	Peralatan dan Mesin	420.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		420.000.000
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	30.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		30.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan atas Aset Tetap yang diperoleh dari hibah

\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

### 8. Transaksi Rampasan

Sebuah Gedung Kantor seharga Rp1.000.000.000 diperoleh dari hasil rampasan sebagai pelaksanaan ketentuan undang-undang. Gedung Kantor tersebut selesai dibangun pada tanggal 30 November 2010. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 50 tahun atau 100 semester. Gedung tersebut dicatat pada tanggal 5 Oktober 2014.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp1.000.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2010	II	1.000.000.000	10.000.000	990.000.000
2011	I	1.000.000.000	10.000.000	980.000.000
2011	II	1.000.000.000	10.000.000	970.000.000
2012	I	1.000.000.000	10.000.000	960.000.000
2012	II	1.000.000.000	10.000.000	950.000.000
2013	I	1.000.000.000	10.000.000	940.000.000
2013	II	1.000.000.000	10.000.000	930.000.000
2014	I	1.000.000.000	10.000.000	920.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>80.000.000</b>	
2014	II	1.000.000.000	10.000.000	910.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp1.000.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 100 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah 8 Semester, dihitung sejak semester tahun perolehannya (Semester II Tahun 2010) sampai dengan semester tahun pencatatannya (Semester I Tahun 2014).
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp1.000.000.000,00 : 100 semester
  - = Rp10.000.000,00/semester

- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
- = Penyusutan per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp10.000.000,00 \* 8 Semester
  - = Rp80.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>5 Oktober 2014 *)</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	1.000.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		1.000.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	80.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		80.000.000
<b>31 Desember 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		10.000.000

- \*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan atas Aset Tetap yang diperoleh dari Rampasan, sekaligus jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

### 9. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung

Sebuah bangunan tugu peringatan selesai dibangun pada bulan Oktober 2014, dengan nilai perolehan sebesar Rp400.000.000,00. Tugu tersebut memiliki masa manfaat sesuai Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun atau 100 semester. Tugu tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembangunannya.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp400.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	400.000.000	4.000.000	396.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp400.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 100 semester.
- 3) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp400.000.000,00 : 100 semester
  - = Rp4.000.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

Oktober 2014 *)			
DR	Gedung dan Bangunan	400.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		400.000.000
31 Desember 2014 **)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan atas perolehan Aset Tetap

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

**10. Transaksi Reklasifikasi Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan**

Sebuah Komputer berupa P.C. Unit seharga Rp8.000.000 dibeli pada bulan September 2012. Sebelumnya P.C. Unit tersebut dicatat sebagai Komputer Unit/Jaringan. Pada bulan Oktober 2014 P.C. Unit dimaksud baru dicatat melalui transaksi reklasifikasi masuk, setelah sebelumnya melakukan reklasifikasi keluar atas Komputer Unit/Jaringan terlebih dahulu. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp8.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	8.000.000	1.000.000	7.000.000
2013	I	8.000.000	1.000.000	6.000.000
2013	II	8.000.000	1.000.000	5.000.000
2014	I	8.000.000	1.000.000	4.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>4.000.000</b>	
2014	II	8.000.000	1.000.000	3.000.000

Penghitungannya:

- Nilai disusutkan sebesar Rp8.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 8 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester, dihitung sejak semester pada tahun perolehannya (Semester II Tahun 2012) sampai dengan semester tahun pencatatannya (Semester I Tahun 2014).
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp8.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester.
- Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:

- = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
- = Rp1.000.000,00 \* 4 semester
- = Rp4.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

Oktober 2014			
DR	Peralatan dan Mesin	8.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		8.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.000.000
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000

- \*Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan reklasifikasi masuk atas Aset Tetap, sekaligus jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

**11. Transaksi Reklasifikasi Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan**

Sebuah Komputer berupa P.C. Unit seharga Rp8.000.000 dibeli pada bulan September 2014. Sebelumnya P.C. Unit tersebut dicatat sebagai Komputer Unit/Jaringan. Pada bulan Oktober 2014 P.C. Unit dimaksud baru dicatat melalui transaksi reklasifikasi masuk, setelah sebelumnya melakukan reklasifikasi keluar atas Komputer Unit/Jaringan terlebih dahulu. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp8.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	8.000.000	1.000.000	7.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai disusutkan sebesar Rp8.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 8 semester.
- 3) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp8.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

Oktober 2014			
DR	Peralatan dan Mesin	8.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		8.000.000
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal pencatatan reklasifikasi masuk atas Aset Tetap

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

## 12. Pengembangan Aset Tetap yang Tidak Menambah Umur Ekonomis

Sebuah kendaraan dinas operasional berupa mobil pick up *single cabin* seharga Rp210.000.000,00 dibeli pada bulan April 2013, dan telah dicatat pada tanggal yang sama. Dari Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 7 tahun atau 14 semester. Pada bulan November 2014, mobil tersebut dilakukan pengembangan kapasitas kabin menjadi *double cabin* sebesar Rp66.000.000,00, tetapi pengembangan tersebut tidak menambah umur ekonomis (masa manfaat) aset. Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp210.000.000,00.

Tabel Penyusutan untuk penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2013	I	210.000.000	15.000.000	195.000.000
2013	II	210.000.000	15.000.000	180.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>30.000.000</b>	
2014	I	210.000.000	15.000.000	165.000.000

Penghitungannya:

- Nilai disusutkan sebesar Rp210.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 14 semester.
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp210.000.000,00 : 14 semester
  - = Rp15.000.000,00/semester.
- Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali didapat dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali
  - = Rp15.000.000,00 \* 2 Semester

= Rp30.000.000,00

- e. Pada bulan November 2014, dilakukan pengembangan terhadap aset tetap sebesar Rp66.000.000,00 yang memenuhi syarat kapitalisasi aset, tetapi pengembangan tersebut tidak menambah masa manfaat.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	231.000.000	21.000.000	210.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan setelah pengembangan berasal dari:
  - = Saldo Buku Semester I Tahun 2014 + Nilai Pengembangan Aset
  - = Rp165.000.000,00 + Rp66.000.000,00
  - = Rp231.000.000,00
- 2) Penyusutan setiap semester setelah dilakukan pengembangan didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Sisa Masa Manfaat
  - = Rp231.000.000,00 : 11 Semester
  - = Rp21.000.000,00/semester.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>		
	Diinvestasikan pada Aset Tetap	30.000.000
	Akumulasi Penyusutan	30.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>		
DR	Djinvestasikan pada Aset Tetap	15.000.000
CR	Akumulasi Penyusutan	15.000.000
<b>November 2014 ***)</b>		
DR	Peralatan dan Mesin	66.000.000
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	66.000.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>		
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	21.000.000
CR	Akumulasi Penyusutan	21.000.000

\*) Jurnal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum pengembangan Aset Tetap

\*\*\*\*) Jurnal bulan November 2014 merupakan jurnal kapitalisasi Aset Tetap

\*\*\*\*\*) Jurnal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah pengembangan Aset Tetap

### 13. Pengembangan Aset yang Menambah Umur Ekonomis

Sebuah mesin fotokopi senilai Rp20.000.000,00 dibeli pada bulan Oktober 2013. Dari Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Oktober 2014 mesin fotokopi tersebut dikembangkan sebesar Rp8.000.000,00 dimana pengembangan aset tersebut menambah umur ekonomis (masa manfaat) aset. Berdasarkan analisis diketahui bahwa persentaserealisasi belanja atas pengembangan mesin tersebut adalah sebesar 40% dari nilai bukunya (nilai buku sebelum penyusutan). Dari Tabel Penambahan Masa

Manfaat Aset Tetap, pengembangan atas alat kantor sebesar 40% menambah masa manfaat selama 1 (satu) tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Unsur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp20.000.000,00.

Tabel penyusutan untuk penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2013	II	20.000.000	2.000.000	18.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>4.000.000</b>	
2014	I	20.000.000	2.000.000	16.000.000

Penghitungannya:

- Nilai disusutkan sebesar Rp20.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali adalah 1 semester.
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp20.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp2.000.000,00/semester
- Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp2.000.000,00 \* 1 semester
  - = Rp2.000.000,00
- Pada bulan Oktober 2014 dilakukan pengembangan terhadap aset tetap sebesar Rp6.000.000,00 dimana pengembangan tersebut menambah masa manfaat selama 1 tahun.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	22.000.000	2.200.000	19.800.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan setelah pengembangan berasal dari:
  - = Saldo Buku Semester I Tahun 2014 + Nilai Pengembangan Aset
  - = Rp16.000.000,00 + Rp6.000.000,00
  - = Rp22.000.000,00
- Masa Manfaat Baru berasal dari:
  - = Sisa Masa Manfaat + Penambahan Masa Manfaat
  - = 8 Semester + 2 Semester
  - = 10 Semester

3) Penyusutan setiap semester setelah dilakukan pengembangan didapat dari:

= Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat Baru

= Rp22.000.000,00 : 10 Semester

= Rp2.200.000,00/semester.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.000.000
<b>Oktober 2014 ***)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	6.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		6.000.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.200.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.200.000

\*) Jurnal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum pengembangan Aset Tetap

\*\*\*\*) Jurnal bulan Oktober 2014 merupakan jurnal kapitalisasi Aset Tetap

\*\*\*\*\*) Jurnal tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal periodik setelah dilakukan Aset Tetap

**14. Pengembangan Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Extrakomptabel ke Intrakomptabel**

Sebuah gedung pos jaga selesai dibangun pada pada bulan September 2012 dengan nilai Rp30.000.000,00. Masa manfaat dari aset tersebut adalah 50 tahun atau 100 semester. Pada bulan Oktober 2014, aset dikembangkan sebesar Rp60.000.000,00, tetapi pengembangan tersebut tidak menambah umur ekonomis (masa manfaat) aset.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp30.000.000,00.

Tabel penyusutannya untuk penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	30.000.000	300.000	29.700.000
2013	I	30.000.000	300.000	29.400.000
2013	II	30.000.000	300.000	29.100.000
2014	I	30.000.000	300.000	28.800.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.200.000</b>	

Penghitungannya:

- 1) Nilai Yang Disusutkan sebesar Rp30.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
  - 2) Masa Manfaat selama 100 semester.
  - 3) Jumlah Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester, dihitung berdasarkan masa manfaat yang sudah dilalui sejak semester pada tahun perolehannya (Semester II Tahun 2013) sampai sebelum pengembangan (Semester I Tahun 2014)
  - 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
    - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
    - = Rp30.000.000,00 : 100 semester
    - = Rp300.000,00/semester
  - 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
    - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
    - = Rp300.000,00 \* 4 semester
    - = Rp1.200.000,00
- d. Pada bulan Oktober 2014 dilakukan pengembangan terhadap aset tetap sebesar Rp60.000.000,00 dimana pengembangan tersebut tidak menambah masa manfaat.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	88.800.000	925.000.	87.875.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan setelah pengembangan berasal dari:
  - = Saldo Buku Semester 1 Tahun 2014 + Nilai Pengembangan Aset
  - = Rp28.800.000,00 + Rp60.000.000,00
  - = Rp88.800.000,00
- 2) Penyusutan setiap semester setelah dilakukan pengembangan didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Sisa Masa Manfaat
  - = Rp88.800.000,00 : 96 Semester
  - = Rp925.000,00/semester.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
Tidak ada jurnal			
<b>1 Juli 2014 *)</b>			
Tidak ada jurnal			
<b>Oktober 2014 **)</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	90.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		90.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.200.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.200.000

31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	925.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		925.000

- \*) Tidak ada jurnal pada tanggal Januari 2014 dan tanggal 30 Juni 2014, dikarenakan aset tersebut sebelumnya dicatat di ekstrakomptabel
- \*\*) Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal untuk kapitalisasi aset aset dan akumulasi penyusutannya ke dalam neraca, dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat di intrakomptabel
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah pengembangan aset

**15. Aset Tetap yang Sudah Habis Masa Manfaatnya kemudian Dikembangkan Sehingga Masa Manfaatnya Bertambah**

Sebuah personal computer (P.C. Unit) seharga Rp16.000.000,00 dibeli pada bulan September 2009. Aset tersebut memiliki masa manfaat 8semester. Pada bulan Oktober 2014personal computer (P.C. Unit) tersebut dikembangkan sebesar Rp3.200.000,00, dimana pengembangan aset tersebut menambah umur ekonomis (masa manfaat) aset. Berdasarkan analisis diketahui bahwa persentase realisasi belanja atas pengembangan P.C. Unit tersebut adalah sebesar 20% dari nilai bukunya. Dari Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset, pengembangan atas P.C. Unit sebesar 20% menambah masa manfaat selama 1 (satu) tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali adalah sebanyak 3 semester
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaituRp16.000.000,00.

Tabel penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2010	II	16.000.000	2.000.000	14.000.000
2011	I	16.000.000	2.000.000	12.000.000
2011	II	16.000.000	2.000.000	10.000.000
2012	I	16.000.000	2.000.000	8.000.000
2012	II	16.000.000	2.000.000	6.000.000
2013	I	16.000.000	2.000.000	4.000.000
2013	II	16.000.000	2.000.000	2.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>14.000.0.00</b>	
2014	I	16.000.000	2.000.000	0

Penghitungannya:

- Nilai disusutkan sebesar Rp16.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 8 semester.

- 3) Semester Akumulasi Penyusutan sebanyak 7 semester, dihitung sejak semester pada tahun perolehannya (Semester II Tahun 2010) sampai sebelum diberlakukannya penyusutan (Semester II Tahun 2013).
- 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
- = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp16.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp2.000.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
- = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp2.000.000,00 \* 7 semester
  - = Rp14.000.000,00
- e. Pada bulan Oktober 2014 dilakukan pengembangan terhadap aset tetap sebesar Rp3.200.000,00 dimana pengembangan tersebut menambah masa manfaat selama 1 tahun (2 semester)

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	3.200.000	1.600.000	1.600.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan setelah pengembangan berasal dari:
- = Saldo Buku Semester I Tahun 2014 + Pengembangan Aset
  - = Rp0,00 + Rp3.200.000,00
  - = Rp3.200.000,00
- 2) Masa Manfaat Baru berasal dari:
- = Sisa Masa Manfaat + Penambahan Masa Manfaat
  - = 0 semester + 2 semester
  - = 2 semester
- 3) Penyusutan setiap semester setelah dilakukan pengembangan didapat dari:
- = Nilai Yang Disusutkan : Sisa Masa Manfaat
  - = Rp3.200.000,00 : 2 Semester
  - = Rp1.600.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	14.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		14.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.000.000
<b>Oktober 2014 ***)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	3.200.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		3.200.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			

DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.600.00	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.600.000

- \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 5 Oktober 2014 merupakan jurnal kapitalisasi aset
- \*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah pengembangan yang menambah masa manfaat

**16. Pengembangan Aset yang Menambah Umur Ekonomis, Dimana Akumulasi Sisa Umur dan Penambahan Umur Melebihi Tabel Masa Manfaat Aset Tetap**

Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan April 2014. Dari Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan November 2014 mesin tersebut dikembangkan sebesar Rp8.000.000,00, dimana pengembangan aset tersebut menambah umur ekonomis (masa manfaat) aset. Berdasarkan analisis diketahui bahwa persentase realisasi belanja atas pengembangan mesin tersebut adalah sebesar 40% dari nilai bukunya. Dari Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap, pengembangan atas alat kantor sebesar 40% menambah masa manfaat selama 1 (satu) tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp20.000.000,00.

Tabel penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	I	20.000.000	2.000.000	18.000.0.00

Penghitungannya:

- Nilai disusutkan sebesar Rp20.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp20.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp2.000.000,00/semester
- Pada bulan November 2014 dilakukan pengembangan terhadap aset tetap sebesar Rp8.000.000,00 dimana pengembangan tersebut menambah masa manfaat selama 1 tahun (2 semester)

Tabel penyusutan setelah pengembangan Aset Tetap:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	26.000.000	2.600.000	23.400.000

Penghitungannya:

1) Nilai yang disusutkan setelah pengembangan berasal dari:

= Saldo Buku Semester I Tahun 2014 + Nilai Pengembangan Aset

= Rp18.000.000,00 + Rp8.000.000,00

= Rp26.000.000,00

2) Masa Manfaat Baru berasal dari:

= Sisa Masa Manfaat + Penambahan Masa Manfaat

= 9 semester + 2 semester

= 11 semester

Dikarenakan masa manfaat melebihi Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, sehingga masa manfaat yang dijadikan acuan masa manfaat menurut Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, yakni 10 semester.

3) Penyusutan setiap semester setelah dilakukan pengembangan didapat dari:

= Nilai Yang Disusutkan : Sisa Masa Manfaat

= Rp26.000.000,00 : 10 Semester

= Rp2.600.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>30 Juni 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.000.000
<b>Oktober 2014 **)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	8.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		8.000.000
<b>31 Desember 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	2.600.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		2.600.000

\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

\*\*\*) Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal untuk kapitalisasi aset tetap

\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah pengembangan aset

#### 17. Koreksi Perubahan Nilai Yang Mengurangi Nilai Aset

Sebuah mesin pendingin ruangan/AC (Air Conditioner) dibeli pada bulan Oktober 2012 dengan harga Rp.5.000.000,00. AC tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan November 2014 aset tetap tersebut dikoreksi nilainya menjadi Rp4.000.000,00.

Dengan kondisi tersebut, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali adalah 3 Semester.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp5.000.000,00.

Tabel penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	5.000.000	500.000	4.500.000
2013	I	5.000.000	500.000	4.000.000
2013	II	5.000.000	500.000	3.500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.500.000</b>	
2014	I	5.000.000	500.000	3.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp5.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali sebesar 3 semester dihitung sejak semester pada tahun perolehan (Semester II Tahun 2012) sampai sebelum diberlakukannya penyusutan pertama kali (Semester II Tahun 2013)
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp5.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp500.000,00/semester
- Nilai Akumulasi Penyusutan pertama kali berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali
  - = Rp500.000,00 \* 3 Semester
  - = Rp1.500.000,00
- Pada bulan November 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp4.000.000,00. Akumulasi penyusutan akan dihitung ulang untuk melihat akumulasi penyusutan sesungguhnya. Dengan demikian, semester Akumulasi Penyusutan sebelum dilakukan koreksi nilai adalah 4 semester.

Tabel penyusutannya setelah koreksi nilai:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	4.000.000	400.000	3.600.000
2013	I	4.000.000	400.000	3.200.000
2013	II	4.000.000	400.000	2.800.000
2014	I	4.000.000	400.000	2.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.600.000</b>	

Penghitungannya:

- 1) Besarnya pengurangan nilai aset dikarenakan koreksi perubahan nilai, yaitu:
  - = Nilai Perolehan – Nilai Setelah Koreksi
  - = Rp5.000.000,00 – Rp4.000.000,00
  - = Rp1.000.000,00
- 2) Semester Akumulasi Penyusutan Sebelum Koreksi Nilai sebanyak 4 semester, dihitung sejak semester pada tahun perolehannya (Semester II Tahun 2012) sampai semester sebelum koreksi nilai (Semester I Tahun 2014).
- 3) Penyesuaian (koreksi) akumulasi penyusutan dihitung sebagai berikut:
  - = Akumulasi Penyusutan sebelum koreksi nilai – Akumulasi Penyusutan sesudah koreksi nilai
  - = (Rp500.000,00 \* 4 Semester) – (Rp400.000,00 \* 4 Semester)
  - = Rp2.000.000,00 – Rp1.600.000,00
  - = Rp400.000
- 4) Besarnya penyusutan setiap semester setelah koreksi adalah sama, yaitu:
  - = Nilai Perolehan Setelah Koreksi : Masa Manfaat
  - = Rp4.000.000,00 : 10 Semester
  - = Rp400.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.500.000	
	Akumulasi Penyusutan		1.500.000
<b>1 Juni 2014**)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		500.000
<b>November 2014 ***</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		1.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	400.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		400.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	400.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		400.000

- \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum koreksi nilai
- \*\*\*) Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal untuk koreksi perubahan nilai perolehan Aset Tetap dan koreksi nilai akumulasi penyusutan
- \*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah koreksi nilai

### 18. Koreksi Perubahan Nilai Yang Menambah Nilai Aset

Sebuah mesin pendingin ruangan/AC (Air Conditioner) dibeli pada bulan Oktober 2012 dengan harga Rp4.000.000,00. AC tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan November 2014 aset tetap tersebut dikoreksi nilainya menjadi Rp5.000.000,00.

Dengan kondisi tersebut, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp4.000.000,00.

Tabel penyusutan penyusutan pertama kali:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	4.000.000	400.000	3.600.000
2013	I	4.000.000	400.000	3.200.000
2013	II	4.000.000	400.000	2.800.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.200.000</b>	
2014	I	4.000.000	400.000	2.400.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp4.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Semester Akumulasi Penyusutan adalah sebanyak 4 semester, dihitung sejak semester pada tahun perolehan (Semester II Tahun 2012) sampai sebelum diberlakukannya penyusutan (Semester II Tahun 2013).
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp4.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp400.000,00/semester
- Nilai Akumulasi Penyusutan pertama kali berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp400.000,00 \* 3 Semester
  - = Rp1.200.000,00
- Pada bulan November 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp5.000.000,00. Akumulasi penyusutan akan dihitung ulang untuk melihat akumulasi penyusutan sesungguhnya. Dengan demikian, semester akumulasi penyusutan sebelum koreksi nilai adalah 4 semester.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	5.000.000	500.000	4.500.000
2013	I	5.000.000	500.000	4.000.000
2013	II	5.000.000	500.000	3.500.000
2014	I	5.000.000	500.000	3.000.000

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>2.000.000</b>	
2014	I	5.000.000	500.000	2.500.000

Penghitungannya:

- 1) Besarnya penambahan nilai aset dikarenakan koreksi perubahan nilai, yaitu:
  - = Nilai Setelah Koreksi - Nilai Perolehan
  - = Rp5.000.000,00 - Rp4.000.000,00
  - = Rp1.000.000,00
- 2) Semester Akumulasi Penyusutan sebelum dilakukan koreksi nilai sebanyak 4 semester dihitung sejak semester pada tahun perolehannya (Semester II Tahun 2012) sampai sebelum koreksi nilai (Semester I Tahun 2014)
- 3) Penyesuaian (koreksi) akumulasi penyusutan dihitung sebagai berikut:
  - = Akumulasi Penyusutan setelah koreksi nilai - Akumulasi Penyusutan sebelum koreksi nilai
  - = (Rp500.000,00 \* 4 Semester) - (Rp400.000,00 \* 4 Semester)
  - = Rp2.000.000,00 - Rp1.600.000,00
  - = Rp400.000
- 4) Besarnya penyusutan setiap semester setelah koreksi adalah sama, yaitu:
  - = Nilai Perolehan Setelah Koreksi : Masa Manfaat
  - = Rp5.000.000,00 : 10 Semester
  - = Rp500.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.200.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.200.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	400.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		400.000
<b>November 2014 ***)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	1.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		1.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	400.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		400.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		500.000

- \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum koreksi nilai
- \*\*\*\*) Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal untuk koreksi perubahan nilai Aset Tetap dan koreksi nilai akumulasi penyusutannya

\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah koreksi nilai

**19. Koreksi Perubahan Nilai Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel**

Sebuah printer (perlengkapan personal komputer) dibeli pada bulan Oktober 2012 dengan harga Rp5.000.000,00. Aset tersebut memiliki masa manfaat 4 tahun (8 semester). Pada bulan November 2014 printer tersebut dikoreksi nilainya menjadi Rp800.000,00.

Dari ilustrasi tersebut, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp5.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	5.000.000	625.000	4.375.000
2013	I	5.000.000	625.000	3.750.000
2013	II	5.000.000	625.000	3.125.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>1.875.000</b>	
2014	I	5.000.000	625.000	2.500.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp5.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 8 semester.
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali sebanyak 3 semester, dihitung berdasarkan masa manfaat aset yang sudah dilalui aset sampai dengan 31 Desember 2013 (Semester II Tahun 2012 s.d. Semester II Tahun 2013).
- 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:  
= Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat  
= Rp5.000.000,00 : 8 semester  
= Rp625.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali berasal dari:  
= Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan  
= Rp625.000,00 \* 3 Semester  
= Rp1.875.000,00
- d. Pada bulan November 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp800.000,00. Akumulasi penyusutan akan dihitung ulang untuk melihat akumulasi penyusutan sesungguhnya.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	2	800.000	100.000	700.000
2013	1	800.000	100.000	600.000
2013	2	800.000	100.000	500.000
2014	1	800.000	100.000	400.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>400.000</b>	

Penghitungannya:

- 1) Besarnya pengurangan nilai aset dikarenakan koreksi perubahan nilai, yaitu:
  - = Nilai Perolehan - Nilai Setelah Koreksi
  - = Rp5.000.000,00 - Rp800.000,00
  - = Rp4.200.000,00
- 2) Semester Akumulasi Penyusutan Sebelum Koreksi Nilai sebanyak 4 Semester, dihitung berdasarkan masa manfaat aset yang sudah dilalui sejak semester pada tahun perolehan sampai dengan semester sebelum koreksi nilai (Semester II Tahun 2012 s.d. Semester I Tahun 2014).
- 3) Penyesuaian (koreksi) akumulasi penyusutan dihitung sebagai berikut:
  - = Akumulasi Penyusutan sebelum koreksi nilai - Akumulasi Penyusutan sesudah koreksi nilai
  - = (Rp625.000,00 \* 4 Semester) - (Rp100.000,00 \* 4 Semester)
  - = Rp2.500.000,00 - Rp400.000,00
  - = Rp2.100.000
- 4) Besarnya penyusutan setiap semester setelah koreksi nilai adalah sama, yaitu:
  - = Nilai Perolehan Setelah Koreksi : Masa Manfaat
  - = Rp800.000,00 : 10 Semester
  - = Rp100.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.875.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.875.000
<b>1 Juli 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	625.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		625.000
<b>November 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan Pasa Aset Tetap	5.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		5.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	2.500.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		2.500.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
Tidak ada jurnal			

Koreksi \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum koreksi perubahan nilai
- \*\*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat di ekstrakomptabel
- \*\*\*\*\*) Tidak ada jurnal pada 31 Desember 2014 dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat di ekstrakomptabel.

**20. Perubahan Nilai Yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Extrakomptabel ke Intrakomptabel**

Sebuah printer (perlengkapan personal komputer) dibeli pada bulan Oktober 2012 dengan harga Rp800.000,00. Aset tersebut memiliki masa manfaat 4 tahun (8 semester). Pada bulan November 2014 printer tersebut dikoreksi nilainya menjadi Rp1.600.000,00.

Dari ilustrasi tersebut, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp800.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	800.000	100.000	700.000
2013	I	800.000	100.000	600.000
2013	II	800.000	100.000	500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>300.000</b>	
2014	I	800.000	100.000	400.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp800.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 8 semester
- 3) Semester akumulasi penyusutan pertama kali sebanyak 3 semester, dihitung berdasarkan masa manfaat yang sudah dilalui sejak perolehan sampai dengan penyusutan aset (Semester II Tahun 2012, s.d. Semester II Tahun 2013).
- 4) Penyusutan setiap semester didapat dari:
  - = Nilai yang disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp800.000,00 : 8 Semester
  - = Rp100.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp100.000,00 \* 3 Semester
  - = Rp300.000,00
- d. Pada bulan November 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp1.600.000,00. Dengan demikian, masa manfaat

yang sudah dilalui sampai dengan koreksi nilai adalah 4 Semester. Akumulasi penyusutan akan dihitung ulang untuk melihat akumulasi penyusutan sesungguhnya.

Tabel penyusutannya saat koreksi nilai:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	1.600.000	200.000	1.400.000
2013	I	1.600.000	200.000	1.200.000
2013	II	1.600.000	200.000	1.000.000
2014	I	1.600.000	200.000	800.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>800.000</b>	
2014	II	1.600.000	200.000	600.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp1.600.000,00 adalah nilai aset setelah dikoreksi.
- 2) Besaran penyusutan per semester setelah dilakukan koreksi berasal dari:
  - = Nilai yang disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp1.600.000,00 : 8 Semester
  - = Rp200.000,00
- 3) Jumlah Semester Akumulasi Penyusutan sebelum koreksi nilai sebanyak 4 semester dihitung berdasarkan masa manfaat yang sudah dilalui sampai dengan sebelum koreksi nilai (Semester II Tahun 2012 s.d. Semester I Tahun 2014)
- 4) Penyesuaian (koreksi) akumulasi penyusutan dihitung seperti berikut:
  - = Akumulasi Penyusutan sesudah koreksi nilai - Akumulasi Penyusutan sebelum koreksi nilai
  - = (Rp200.000,00 \* 4 Semester) - (Rp100.000,00 \* 4 Semester)
  - = Rp800.000,00 - Rp400.000,00
  - = Rp400.000,00
- 5) Besaran penyusutan pada saat dilakukan koreksi dihitung sebagai berikut:
  - = Penyusutan Per Semester Sebelum Koreksi + Penyesuaian (koreksi) Akumulasi Penyusutan
  - = Rp100.000,00 + Rp400.000,00
  - = Rp500.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
Tidak ada jurnal			
<b>30 Juni 2014 *)</b>			
Tidak ada jurnal			
<b>November 2014 **)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	1.600.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		1.600.000
DR	Diinvestasikan Pasa Aset Tetap	200.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		200.000

31 Desember 2014 ***)			
DR	Diinvestasikan Pasa Aset Tetap	200.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		200.000

- \*) Tidak ada jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 dan tanggal 30 Juni 2014 dikarenakan aset tersebut sebelumnya dicatat di ekstrakomptabel
- \*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal untuk memasukkan aset dan akumulasi penyusutan ke dalam neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat di intrakomptabel
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah koreksi nilai

## 21. Koreksi Nilai Dimana Akumulasi Penyusutan Sudah Melebihi Nilai Asetnya

Sebuah mesin pemotong rumput dibeli pada bulan September 2012 dengan harga Rp10.000.000,00. Mesin tersebut memiliki masa manfaat selama 10 semester. Pada bulan November tahun 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp1.000.000,00.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp10.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- Masa Manfaat selama 10 semester.
- Jumlah Semester Akumulasi Penyusutan Pertama Kali sebanyak 3 semester dihitung berdasarkan masa manfaat yang sudah dilalui sejak perolehan aset sampai sebelum pemberlakuan penyusutan (Semester II Tahun 2012 s.d. Semester II Tahun 2013).
- Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 3 semester

= Rp3.000.000,00

- d. Pada Semester II tahun 2014 aset tetap dikoreksi nilainya menjadi Rp1.000.000,00. Dengan demikian, akumulasi penyusutan sampai dengan koreksi nilai adalah 4 semester. Akumulasi penyusutan akan dihitung ulang untuk melihat akumulasi sesungguhnya.

Tabel penyusutannya setelah koreksi nilai:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	1.000.000	100.000	900.000
2013	I	1.000.000	100.000	800.000
2013	II	1.000.000	100.000	700.000
2014	I	1.000.000	100.000	600.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>400.000</b>	
2014	II	1.000.000	100.000	500.000

Penghitungannya:

- 1) Besar pengurangan nilai aset dikarenakan koreksi perubahan nilai, yaitu:
  - = Nilai Perolehan - Nilai setelah koreksi
  - = Rp10.000.000,00 - Rp1.000.000,00
  - = Rp9.000.000,00
- 2) Penyesuaian (koreksi) akumulasi penyusutan dihitung seperti berikut:
  - = Akum. penyusutan sesudah koreksi nilai - Akum. penyusutan sebelum koreksi nilai
  - = (4 x Rp100.000,00) - (4 x Rp1.000.000,00)
  - = Rp400.000,00 - Rp4.000.000,00
  - = (Rp3.600.000,00)
- 3) Besar penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:
  - = Nilai Perolehan setelah koreksi : Masa Manfaat
  - = Rp1.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp100.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		3.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000
<b>November 2014***)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	9.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		9.000.000
DR	Akululasi Penyusutan	3.600.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		3.600.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan Pasa Aset Tetap	100.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		100.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik sebelum koreksi nilai

\*\*\*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal koreksinilai aset aset dan akumulasi penyusutannya

\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik setelah koreksi nilai

**22. Aset dalam Kondisi Rusak Berat dan Sudah Diusulkan Penghapusan**

Sebuah P.C. Unit seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan September 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 8 semester. Pada bulan November 2014 aset tersebut dalam kondisi rusak berat dan diusulkan untuk dihapus bukukan kepada Walikota melalui Pengelola Barang.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.
- Pada bulan November 2014, aset tetap dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Rusak Berat sebagai tindak lanjut adanya usulan penghapusan.
- Penghentian penyusutan berlaku sejak adanya usulan penghapusan.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.250.000	8.750.000
2013	I	10.000.000	1.250.000	7.500.000
2013	II	10.000.000	1.250.000	6.250.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.750.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.250.000	5.000.000

Penghitungannya:

- Besar penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:
  - = Nilai Perolehan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 8 semester
  - = Rp1.250.000,00/semester
- Penyusutan pada Semester 2 tahun 2014 besarnya 0 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset dengan kondisi rusak berat keluar.
- Pada saat usulan penghapusan atas aset dengan kondisi rusak keluar, aset tersebut juga dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Rusak Berat.
- Akumulasi penyusutan sebesar Rp5.000.000 didapat dari penjumlahan akumulasi penyusutan sampai dengan semester sebelum aset diusulkan penghapusan, yaitu:
  - = Rp1.250.000,00 \* 4 Semester
  - = Rp5.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>		
Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.750.000	
Akumulasi Penyusutan		3.750.000
<b>1 Juli 2014 **)</b>		

DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.250.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.250.000
<b>November 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	5.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		5.000.000
<b>31 Desember 2014****)</b>			
Tidak ada jurnal			

- \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali
- \*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik
- \*\*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Daftar Barang Rusak Berat
- \*\*\*\*) Tidak ada jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset dengan kondisi rusak berat keluar.

### 23. Aset Tetap dalam Kondisi Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusan

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan Juli 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Oktober 2014 aset tersebut hilang dan diusulkan untuk dihapus dibukukan kepada Walikota .

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.
- Pada bulan Oktober 2014, aset tetap dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang sebagai tindak lanjut adanya usulan penghapusan.
- Penghentian penyusutan berlaku sejak adanya usulan penghapusan.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- Besar penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:  
= Nilai Perolehan : Masa Manfaat  
= Rp10.000.000,00 : 10 semester  
= Rp1.000.000,00/semester
- Penyusutan pada semester 2 Tahun 2014 besarnya 0 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan

dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset yang hilang.

3) Pada saat usulan penghapusan atas aset hilang, aset tersebut juga dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang.

4) Akumulasi penyusutan sebesar Rp4.000.000 didapat dari penjumlahan akumulasi penyusutan sampai dengan semester sebelum aset diusulkan penghapusan, yaitu:

$$= \text{Rp}1.000.000,00 * 4 \text{ Semester}$$

$$= \text{Rp}4.000.000,00$$

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		3.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000
<b>Oktober 2014***)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	4.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		4.000.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
Tidak ada jurnal			

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

\*\*\*\*) Jurnal pada bulan Oktober 2014 merupakan jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Daftar Barang Hilang

\*\*\*\*\*) Tidak ada jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset yang hilang

**24. Aset dalam Kondisi Rusak Berat dan Sudah Diusulkan Penghapusan kemudian usulan tersebut dibatalkan**

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan Juli 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Agustus 2014 aset tersebut hilang dan diusulkan untuk dihapus bukukan kepada Walikota melalui Pengelola Barang. Pada bulan November 2014, usulan penghapusan tersebut dibatalkan.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.
- Pada bulan Agustus 2014, aset tetap dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang sebagai tindak lanjut adanya usulan penghapusan.
- Penghentian penyusutan berlaku sejak adanya usulan penghapusan.

- d. Pada bulan November 2014, usulan penghapusan dibatalkan sehingga aset tetap tersebut dicatat kembali dengan transaksi saldo awal.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>4.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- 1) Besar penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:
  - = Nilai Perolehan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- 2) Penyusutan pada semester 2 Tahun 2014 besarnya 0 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset yang hilang.
- 3) Pada saat usulan penghapusan atas aset hilang, aset tersebut juga dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang.
- 4) Akumulasi penyusutan sebesar Rp4.000.000 didapat dari penjumlahan akumulasi penyusutan sampai dengan semester sebelum aset tersebut dibatalkan penghapusannya, yaitu:
  - = Akumulasi Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 4 Semester
  - = Rp4.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		3.000.000
<b>30 Juni 2014 **)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000
<b>Agustus 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	4.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		4.000.000
<b>November 2014 ****)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	10.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		10.000.000
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.000.000
<b>31 Desember 2014 *****)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000

- \* ) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali
- \*\* ) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik
- \*\*\* ) Jurnal pada bulan Agustus 2014 merupakan jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Daftar Barang Hilang
- \*\*\*\* ) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal untuk mencatat kembali aset tetap dan akumulasi penyusutannya ke dalam neraca dengan transaksi saldo awal, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang usulan penghapusannya dibatalkan
- \*\*\*\*\* ) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

**25. Aset dalam Kondisi Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusan Kemudian Aset tersebut ditemukan kembali**

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan Juli 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Agustus 2014 aset tersebut hilang dan diusulkan untuk dihapus bukukan kepada Walikota melalui Pengelola Barang. Pada bulan November 2014, usulan penghapusan tersebut dibatalkan.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.
- b. Pada bulan Agustus 2014, aset tetap dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang sebagai tindak lanjut adanya usulan penghapusan.
- c. Penghentian penyusutan berlaku sejak adanya usulan penghapusan.
- d. Pada bulan November 2014, aset tetap tersebut dicatat kembali dengan transaksi saldo awal.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- 1) Besar penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:
  - = Nilai Perolehan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- 2) Akumulasi Penyusutan Pertama Kali Rp3.000.000,00 didapat dari:

- = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan sampai dengan penerapan penyusutan pertama kali  
 = Rp1.000.000,00 \* 3 Semester  
 = Rp3.000.000,00
- 3) Penyusutan pada Semester II Tahun 2014 besarnya 0 seperti telah disebutkan pada asumsi bahwa penyusutan dihentikan ketika usulan penghapusan atas aset yang hilang.
- 4) Pada saat usulan penghapusan atas aset hilang, aset tersebut juga dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada Daftar Barang Hilang.
- 5) Akumulasi penyusutan sebesar Rp4.000.000 didapat dari penjumlahan akumulasi penyusutan sampai dengan semester sebelum aset diusulkan penghapusan, yaitu:  
 = Rp1.000.000,00 \* 4 Semester  
 = Rp4.000.000,00
- 6) Akumulasi penyusutan sebesar Rp4.000.000 didapat dari penjumlahan akumulasi penyusutan sampai dengan semester sebelum aset tersebut dibatalkannya penghapusan, yaitu:  
 = Rp1.000.000,00 \* 4 Semester  
 = Rp4.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		3.000.000
<b>30 Juni 2014**)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000
<b>Agustus 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		4.000.000
<b>November 2014****)</b>			
DR	Peralatan dan Mesin	10.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap		10.000.000
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.000.000
<b>31 Desember 2014 *****)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		1.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

\*\*\*\*) Jurnal pada bulan Agustus 2014 merupakan jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutan dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Daftar Barang Hilang

\*\*\*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal untuk mencatat kembali aset tetap dan akumulasi penyusutannya ke dalam neraca dengan transaksi saldo awal, hal tersebut dikarenakan aset tersebut ditemukan kembali

\*\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember merupakan jurnal penyusutan periodik

## 26. Penghentian aset dalam penggunaan operasi pemerintah

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan Juli 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Agustus 2014 dihentikan dari operasional karena rusak berat namun aset tersebut belum diusulkan penghapusannya kepada Walikota .

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- Nilai yang disusutkan sebesar Rp10.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
  - Masa Manfaat selama 10 semester.
  - Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester
  - Penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:  
= Nilai Perolehan : Masa Manfaat  
= Rp10.000.000,00 : 10 semester  
= Rp1.000.000,00/semester
  - Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali berasal dari:  
= Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan  
= Rp1.000.000,00 \* 3 Semester  
= Rp3.000.000,00
- d. Pada bulan Agustus aset tetap dihentikan dari operasional karena rusak berat namun aset tersebut direklasifikasi dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya. Oleh karena itu, akumulasi penyusutannya juga direklasifikasi dari Akumulasi Penyusutan Aset Tetap menjadi Akumulasi Aset Lainnya. Penghitungan nilai akumulasi penyusutan aset tetap lainnya

setiap semester sama dengan nilai akumulasi penyusutan aset tetap setiap semester, yaitu Rp1.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		3.000.000
<b>1 Juli 2014**)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		1.000.000
<b>Agustus 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	10.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		4.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		4.000.000
<b>31 Desember 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		1.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*\*) Jurnal pada tanggal 1 Juli 2014 merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*) Jurnal pada bulan Agustus 2014 merupakan jurnal reklasifikasi dari aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap menjadi aset lainnya dan akumulasi penyusutan aset lainnya

\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

## 27. Penggunaan Kembali Aset Tetap yang Sudah Dihentikan dari Operasional

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000 dibeli pada bulan Juli 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 10 semester. Pada bulan Agustus 2014 dilakukan penghentian dari operasional atas mesin pemotong rumput tersebut dengan Nomor Registrasi 0001 karena rusak berat namun belum diusulkan penghapusannya kepada Walikota. Akan tetapi ternyata pada bulan November 2014 ditemukan kesalahan dalam penghentian dari operasional. Seharusnya yang dihentikan dari operasional adalah mesin pemotong rumput dengan Nomor Registrasi 0002.

Perlakuan atas mesin pemotong rumput Nomor Registrasi 001 adalah sebagai berikut:

- Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000.

Tabel penyusutannya adalah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp10.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
  - 2) Masa Manfaat selama 10 semester.
  - 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 3 semester
  - 4) Penyusutan setiap semester adalah sama setiap semesternya, yaitu:
    - = Nilai Perolehan : Masa Manfaat
    - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
    - = Rp1.000.000,00/semester
  - 5) Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali berasal dari:
    - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
    - = Rp1.000.000,00 \* 3 Semester
    - = Rp3.000.000,00
- d. Pada bulan Agustus 2014 aset tetap dihentikan dari operasionalnya karena rusak berat namun aset tersebut belum diusulkan penghapusannya kepada Walikota, sehingga aset tersebut direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset lainnya. Oleh karena itu, akumulasi penyusutannya juga direklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap menjadi akumulasi penyusutan aset lainnya. Penghitungan nilai akumulasi penyusutan aset lainnya setiap semester sama dengan nilai akumulasi penyusutan aset tetap setiap semester, yaitu sebesar Rp1.000.000,00.
- e. Pada bulan November 2014 aset tetap yang telah dihentikan dari operasional tersebut digunakan kembali, sehingga aset tetap yang telah dihentikan dari operasional tersebut direklasifikasi kembali dari aset lainnya menjadi aset tetap. Oleh karena itu, akumulasi penyusutannya juga direklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset lainnya menjadi akumulasi aset tetap. Penghitungan nilai akumulasi penyusutan aset tetap lainnya setiap semester sama dengan nilai akumulasi penyusutan aset lainnya setiap semester, yaitu Rp1.000.000,00

Perhitungan atas penggunaan kembali aset tersebut adalah:

- 1) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester.
- 2) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 4 semester
  - = Rp1.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		3.000.000
<b>1 Juli 2014**)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		1.000.000
<b>Agustus 2014 ***)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah	10.000.000	
CR	Diinvestasikan Pada Aset Lainnya		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		4.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		4.000.000
<b>November 2014 ****)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	10.000.000	
CR	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		10.000.000
DR	Peralatan dan Mesin	10.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya		4.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		4.000.000
<b>31 Desember 2014 *****)</b>			
DR	Diinvestasikan Pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		1.000.000

\*) Jurnal pada tanggal 1 Januari merupakan jurnal penyusutan pertama kali

\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

\*\*\*) Jurnal pada bulan Agustus 2014 merupakan jurnal reklasifikasi dari aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap menjadi aset lainnya dan akumulasi aset lainnya

\*\*\*\*) Jurnal pada bulan November 2014 merupakan jurnal reklasifikasi dari aset lainnya dan akumulasi penyusutan aset lainnya menjadi aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap

\*\*\*\*\*) Jurnal pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik

## 28. Transaksi Pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada bulan Agustus Tahun 2014 dilakukan pembayaran termin pertama untuk pekerjaan pembangunan gedung kantor sebesar Rp2.000.000.000. Pada bulan November dilakukan pembayaran termin kedua sebesar Rp1.000.000.000,00. Kontrak pekerjaan tersebut berakhir pada bulan April 2015.

Dari ilustrasi di atas, maka:

penyusutan hanya dilakukan terhadap aset tetap berupa:

- 1) Gedung dan bangunan
- 2) Peralatan dan mesin
- 3) Jalan, irigasi, dan jaringan
- 4) Aset Tetap lainnya berupa Aset Tetap renovasi dan alat musik modern.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

Agustus 2014			
DR	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.000.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		2.000.000.000
November 2014			
DR	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.000.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		1.000.000.000
31 Desember 2014			
Tidak ada jurnal			

#### 29. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada bulan Agustus 2014 dilakukan pembayaran termin pertama untuk pekerjaan pembangunan gedung kantor sebesar Rp1.000.000.000,00 Selanjutnya pada bulan Oktober 2014 dilakukan pembayaran termin kedua sebesar Rp700.000.000,00. Kontrak pekerjaan tersebut berakhir pada bulan November 2014. Pada bulan November 2014 tersebut dilakukan serah terima gedung kantor, dan pelunasan pembayaran sebesar Rp300.000.000,00. Pada bulan itu juga dilakukan pencatatan reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan menjadi gedung kantor.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Penyusutan hanya dilakukan terhadap aset tetap berupa:
  - 1) Gedung dan bangunan
  - 2) Peralatan dan mesin
  - 3) Jalan, irigasi, dan jaringan
  - 4) Aset Tetap lainnya berupa Aset Tetap Renovasi dan Alat Musik Modern.
- b. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- d. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp2.000.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2014	II	2.000.000.000	20.000.000	1.980.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp2.000.000.000,00 berasal dari nilai perolehan, yakni:
  - = Pembayaran Termin Pertama + Pembayaran Termin Kedua + Pelunasan Pembayaran
  - = Rp1.000.000.000,00 + Rp700.000.000,00 + Rp300.000,00
  - = Rp2.000.000.000,00

- 2) Masa Manfaat selama 50 tahun atau 100 semester
- 3) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp2.000.000,000,00 : 100 semester
  - = Rp20.000.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>Agustus 2014</b>			
DR	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.000.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		1.000.000.000
<b>Oktober 2014</b>			
DR	Konstruksi Dalam Pengerjaan	700.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		700.000.000
<b>November 2014</b>			
DR	Konstruksi Dalam Pengerjaan	300.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		300.000.000
<b>31 Desember 2014 *)</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		20.000.000

\*) Merupakan jurnal penyusutan periodik atas Gedung Kantor yang telah selesai dibangun dan diserahkan pada bulan November 2014

**30. Transaksi Penghapusan Aset Tetap (Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, Reklasifikasi Keluar, Koreksi Pencatatan)**

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000,00 dibeli pada bulan September 2012. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat selama 5 tahun atau 10 semester. Berdasarkan persetujuan Walikota, Pengguna Barang menerbitkan Surat Keputusan Penghapusan atas Mesin Fotokopi tersebut pada bulan Oktober 2014.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
2014	I	10.000.000	1.000.000	6.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>4.000.000</b>	

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp20.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 10 semester

- 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 4 semester
  - = Rp4.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

1 Januari 2014 *)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	3.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		3.000.000
1 Juli 2014**)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		1.000.000
Oktober 2014***)			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Peralatan dan Mesin		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	4.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		4.000.000

- \*) Jurnal pada tanggal 1 Januari 2014 merupakan jurnal penyusutan aset tetap pertama kali
- \*\*\*) Jurnal pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan jurnal penyusutan periodik
- \*\*\*\*) Jurnal pada bulan Oktober merupakan jurnal penghapusan aset tetap dan akumulasi penyusutannya dari neraca

**31. Transaksi Penghapusan Aset Lainnya (Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, Reklasifikasi Keluar, Koreksi Pencatatan)**

Sebuah mesin pemotong rumput seharga Rp10.000.000,00 dibeli pada bulan September 2012. Sesuai dengan Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat selama 10 semester. Pada bulan Desember 2013 dilakukan penghentian dari operasional karena mesin pemotong rumput tersebut telah diserahkan dengan Pemerintah Desa A. Berdasarkan persetujuan Walikota, Pengguna Barang menerbitkan Surat Keputusan Penghapusan atas mesin pemotong rumput tersebut pada bulan Maret 2014.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp10.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	10.000.000	1.000.000	9.000.000
2013	I	10.000.000	1.000.000	8.000.000
2013	II	10.000.000	1.000.000	7.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>3.000.000</b>	

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp10.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 10 semester.
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 3 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp10.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp1.000.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp1.000.000,00 \* 3 semester
  - = Rp3.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	3.000.000.	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		3.000.000
<b>Maret 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya	10.000.000	
CR	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		10.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	3.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Lainnya		3.000.000

### 32. Pemecahan Aset Yang Semuanya Termasuk Kategori Aset Yang Harus Disusutkan

Sebuah gedung sekolah permanen dengan Nomor Registeri xxxx selesai dibangun pada bulan Oktober 2012, dengan nilai perolehan sebesar Rp1.200.000.000,00. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun atau 100 semester. Gedung sekolah permanen tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembangunannya. Berdasarkan dokumen hasil Sensus BMD Tahun 2013, gedung sekolah tersebut terdiri atas konstruksi gedung sekolah dengan nilai Rp1.000.000.000,00 dan mebeleur sekolah senilai Rp200.000.000,00. Berdasarkan hal tersebut, maka pada Bulan Oktober 2014 dilakukan pemecahan aset. Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- b. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.

- c. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap aset tetap. Dikecualikan dari ketentuan tersebut adalah aset tetap yang hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan aset tetap lain sehingga dicatat dan dibukukan secara berkelompok.
- d. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp1.200.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	1.200.000.000	12.000.000	1.188.000.000
2013	I	1.200.000.000	12.000.000	1.176.000.000
2013	II	1.200.000.000	12.000.000	1.164.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>36.000.000</b>	
2014	I	1.200.000.000	12.000.000	1.152.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai disusutkan sebesar Rp1.200.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
  - 2) Masa Manfaat selama 100 semester
  - 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 3 semester
  - 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
    - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
    - = Rp1.200.000.000,00 : 100 semester
    - = Rp12.000.000,00/semester
  - 5) Nilai Akumulasi Penyusutan Pertama Kali berasal dari:
    - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
    - = Rp12.000.000,00 \* 3 semester
    - = Rp36.000.000,00
- e. Pada bulan Oktober 2014 dilakukan pemecahan aset, yaitu gedung sekolah permanen dengan nilai Rp1.000.000.000,00 dan mebeluer dengan nilai Rp200.000.000,00. Pencatatan atas pemecahan aset tersebut dilakukan dengan cara melakukan reklasifikasi keluar dari gedung sekolah permanen dengan nilai Rp1.200.000.000,00 dan melakukan reklasifikasi masuk menjadi gedung sekolah permanen dengan nilai Rp1.000.000.000 serta mebeleur sekolah dengan nilai Rp200.000.000,00.

Tabel penyusutan untuk gedung sekolah permanen:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	1.000.000.000	10.000.000	990.000.000
2013	I	1.000.000.000	10.000.000	980.000.000
2013	II	1.000.000.000	10.000.000	970.000.000
2014	I	1.000.000.000	10.000.000	960.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>40.000.000</b>	
2014	II	1.000.000.000	10.000.000	950.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp1.000.000.000,00 berasal dari nilai perolehan setelah pemecahan aset.
- 2) Masa Manfaat setelah pemecahan aset untuk bangunan gedung tempat kerja 100 semester
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan pada saat pemecahan aset adalah 4 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester setelah pemecahan aset didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp1.000.000.000,00 : 100 semester
  - = Rp10.000.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan setelah pemecahan aset berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp10.000.000,00 \* 4 semester
  - = Rp40.000.000,00

Tabel penyusutan untuk mebeleur sekolah:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	200.000.000	20.000.000	180.000.000
2013	I	200.000.000	20.000.000	160.000.000
2013	II	200.000.000	20.000.000	140.000.000
2014	I	200.000.000	20.000.000	120.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>80.000.000</b>	
2014	II	200.000.000	20.000.000	100.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai disusutkan sebesar Rp200.000.000,00 berasal dari nilai perolehan setelah pemecahan aset.
- 2) Masa Manfaat setelah pemecahan aset untuk alat kantor adalah 5 tahun atau 10 semester.
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan pada saat pemecahan aset tetap adalah 4 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester setelah pemecahan aset didapat dari:
  - = Nilai Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp200.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp20.000.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan setelah pemecahan aset berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan pada saat pemecahan aset
  - = Rp20.000.000,00 \* 4 Semester
  - = Rp80.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	36.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		36.000.000
<i># Jurnal penyusutan pertama kali</i>			
<b>1 Juli 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	12.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		12.000.000
<i># Jurnal penyusutan periodik</i>			
<b>Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	1.200.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan		1.200.000.000
<i># Jurnal reklasifikasi keluar dari gedung sekolah permanen dan akumulasi penyusutannya sebelum dilakukan pemecahan aset</i>			
DR	Gedung dan Bangunan	1.000.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		1.000.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	40.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		40.000.000
<i># Jurnal reklasifikasi masuk atas gedung sekolah permanen dan akumulasi penyusutannya setelah dilakukan pemecahan aset</i>			
DR	Peralatan dan Mesin	200.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		200.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	80.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		80.000.000
<i># Jurnal reklasifikasi masuk atas mebeleur sekolah dan akumulasi penyusutannya setelah dilakukan pemecahan aset</i>			
<b>31 Desember 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	10.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		10.000.000
<i># Jurnal akumulasi penyusutan Semester II 2014 atas Gedung Sekolah</i>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		20.000.000
<i># Jurnal akumulasi penyusutan Semester II Tahun 2014 atas Mebelur Sekolah</i>			

### 33. Pemecahan Aset Yang Salah Satunya Termasuk Kategori Aset Yang Tidak Disusutkan

Sebuah gedung perpustakaan sekolah dengan Nomor Registeri xxxx selesai dibangun pada bulan Oktober 2012, dengan nilai perolehan sebesar Rp450.000.000,00. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun atau 100 semester. Gedung perpustakaan sekolah permanen tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembangunannya. Berdasarkan dokumen hasil Sensus BMD Tahun 2013, gedung perpustakaan tersebut terdiri atas konstruksi gedung perpustakaan dengan nilai Rp400.000.000,00 dan buku perpustakaan senilai Rp50.000.000,00. Berdasarkan hal tersebut, maka pada Bulan Oktober 2014 dilakukan pemecahan aset. Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Penyusutan hanya dilakukan terhadap gedung perpustakaan, sementara buku perpustakaan tidak disusutkan.
- b. Aset mulai disusutkan saat semester pada tahun perolehannya.
- c. Umur manfaat mulai dihitung saat semester pada tahun perolehannya.
- d. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap aset tetap. Dikecualikan dari ketentuan tersebut adalah aset tetap yang hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan aset tetap lain sehingga dicatat dan dibukukan secara berkelompok.
- e. Nilai yang dapat disusutkan adalah sebesar nilai perolehan, yaitu Rp450.000.000,00.

Tabel penyusutannya:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	450.000.000	4.500.000	445.500.000
2013	I	450.000.000	4.500.000	441.000.000
2013	II	450.000.000	4.500.000	436.500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>13.500.000</b>	
2014	I	450.000.000	4.500.000	432.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai disusutkan sebesar Rp450.000.000,00 berasal dari nilai perolehan.
- 2) Masa Manfaat selama 100 semester
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan pertama kali adalah 3 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp450.000.000,00 : 100 semester
  - = Rp4.500.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan pertama kali berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp4.500.000,00 \* 3 semester
  - = Rp13.500.000,00
- f. Pada bulan Oktober 2014 dilakukan pemecahan aset, yaitu gedung perpustakaan permanen dengan nilai Rp400.000.000,00 dan buku perpustakaan dengan nilai Rp50.000.000,00. Pencatatan atas pemecahan aset tersebut dilakukan dengan cara melakukan reklasifikasi keluar dari gedung perpustakaan dengan nilai Rp450.000.000,00 dan melakukan reklasifikasi masuk menjadi gedung perpustakaan dengan nilai Rp400.000.000 serta buku perpustakaan sekolah dengan nilai Rp50.000.000,00.
- g. Penyusutan hanya dilakukan terhadap aset tetap berupa:
  - 1) Gedung dan Bangunan;
  - 2) Peralatan dan Mesin;
  - 3) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;

- 4) Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap Renovasi dan Alat Musik Modern.

Tabel penyusutan untuk gedung sekolah permanen:

TAHUN	SEMESTER	NILAI YANG DISUSUTKAN	PENYUSUTAN	SALDO BUKU
2012	II	400.000.000	4.000.000	396.000.000
2013	I	400.000.000	4.000.000	392.000.000
2013	II	400.000.000	4.000.000	388.000.000
2014	I	400.000.000	4.000.000	384.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>16.000.000</b>	
2014	II	400.000.000	4.000.000	380.000.000

Penghitungannya:

- 1) Nilai yang disusutkan sebesar Rp400.000.000,00 berasal dari nilai perolehan setelah pemecahan aset.
- 2) Masa Manfaat setelah pemecahan aset untuk bangunan gedung tempat kerja 100 semester
- 3) Semester Akumulasi Penyusutan adalah 4 semester
- 4) Penyusutan setiap Semester setelah pemecahan aset didapat dari:
  - = Nilai Yang Disusutkan : Masa Manfaat
  - = Rp400.000.000,00 : 100 semester
  - = Rp40.000,00/semester
- 5) Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari:
  - = Penyusutan Per Semester \* Semester Akumulasi Penyusutan
  - = Rp4.000.000,00 \* 4 semester
  - = Rp16.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

<b>1 Januari 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	13.500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		13.500.000
<i># Jurnal penyusutan pertama kali</i>			
<b>30 Juni 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.500.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		4.500.000
<i># Jurnal penyusutan periodik</i>			
<b>Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	450.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan		450.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	18.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		18.000.000
<i># Jurnal reklasifikasi keluar dari gedung perpustakaan sekolah dan akumulasi penyusutannya sebelum dilakukan pemecahan aset</i>			
DR	Gedung dan Bangunan	400.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		400.000.000
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	16.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		16.000.000
<i># Jurnal reklasifikasi masukatas gedung perpustakaan sekolah dan</i>			

akumulasi penyusutannya setelah dilakukan pemecahan aset			
DR	Aset Tetap Lainnya	50.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap Lainnya		50.000.000
# Jurnal reklasifikasi masuk atas buku perpustakaan			
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		4.000.000
# Jurnal akumulasi penyusutan Semester II 2014 atas Gedung Perpustakaan			

### III. Ilustrasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi

#### 1. Aset Tetap Renovasi Pada Periode Pertama Penyusutan

Sebuah SKPD mempunyai Saldo ATR pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp300.000.000,00. Dari ilustrasi di atas, maka :

- Aset ATR pada tahun pertama penyusutan tidak disusutkan.
- Tidak ada jurnal koreksi penyusutan pada tanggal 1 Januari 2014.
- Tidak ada transaksi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014.

#### 2. Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Periode Yang Sama dengan Selesaiannya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk ≠ 0

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Oktober 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp.450.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut tidak menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 November 2014. Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.000.000.000,00, dengan tahun perolehan pada Semester II tahun 2008. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan November 2014 diketahui bernilai Rp4.500.000.000,00; dengan sisa masa manfaat selama 45 tahun (90 semester). Akumulasi Penyusutan/semester atas Aset Gedung induk SKPD B diketahui adalah sebesar Rp50.000.000,00/semester.

Dari ilustrasi di atas, maka :

- Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Oktober 2014 adalah sebesar Rp450.000.000,00.
- Pada saat penyerahan di tanggal 5 November 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR, sebagai berikut:
  - Tanggal perolehan ATR : 5 Oktober 2014
  - Nilai ATR : Rp450.000.000,00
  - Tanggal penyerahan ATR : 5 November 2014

c. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp450.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.

d. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 November 2014, maka nilai ATR sebesar Rp450.000.000,00 ditambahkan pada nilai buku Aset Tetap induk pada SKPD B, sehingga nilai Aset Tetap induk (gedung) menjadi :

Nilai Aset Tetap induk (gedung) pada SKPD B setelah penyerahan ATR

= Nilai Buku gedung + Nilai ATR yang diserahkan

= Rp4.500.000.000,00 + Rp450.000.000,00

= Rp4.950.000.000,00

e. Penyusutan atas Aset Tetap induk(gedung) tersebut pada huruf d dilakukan sesuai sisa umur masa manfaat Aset Tetap induk. Karena periode perolehan ATR dengan tanggal penyerahan ATR ke Aset Tetap induk sama, maka tidak perlu dilakukan penyesuaian akumulasi penyusutan Aset Tetap induk.

Penghitungannya:

1) Nilai Aset Tetap induk (gedung) pada SKPD B setelah penyerahan ATR

= Nilai Buku gedung + Nilai ATR yang diserahkan

= Rp4.500.000.000,00 + Rp450.000.000,00

= Rp4.950.000.000,00.

2) Akumulasi penyusutan Aset Tetap induk (gedung)/semester setelah serah terima ATR

= Nilai Aset Tetap induk (gedung) setelah penyerahan ATR : Sisa masa manfaat Aset Tetap induk (gedung)

= Rp4.950.000.000,00 : 90 semester

= Rp55.000.000,00 / semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	450.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		450.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga</i>			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	450.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		450.000.000
<i>#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A</i>			

**SKPD B**

<b>5 November 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	450.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		450.000.000

#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPDB dari SKPD A			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	450.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		450.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATRoleh Gedung Bangunan Induk			
<b>31 Desember 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	55.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		55.000.000
#Jurnal penyusutan periodik			

**3. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Periode Yang Sama dengan Selesainya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPDB. Pada tanggal 5 Oktober 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp365.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut tidak menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 November 2014. Diketahui bahwa Aset Tetap induk diperoleh pada Semester II tahun 1964. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan November 2014 diketahui bernilai Rp0,00; dengan tanpa sisa masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka :

- a. Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Oktober 2014 adalah sebesar Rp365.000.000,00.
- b. Pada saat penyerahan di tanggal 5 November 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR, sebagai berikut:
  - 1) Tanggal perolehan ATR : 5 Oktober 2014
  - 2) Nilai ATR : Rp365.000.000,00.
  - 3) Tanggal penyerahan ATR : 5 November 2014.
- c. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 November 2014, maka nilai ATR sebesar Rp365.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.
- d. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 November 2014, maka nilai ATR sebesar Rp365.000.000,00 ditambahkan pada nilai buku Aset Tetap induk pada SKPD B, sehingga nilai Aset Tetap induk (gedung) menjadi :

Nilai Aset Tetap induk (gedung) pada SKPD B setelah penyerahan ATR

= Nilai Buku gedung + Nilai ATR yang diserahkan

= Rp0,00 + Rp365.000.000,00

= Rp365.000.000,00.
- e. mengingat saat serah terima Aset Tetap induk =0, maka nilai ATR-nya langsung disusutkan hingga 0 pada periode serah terima.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	365.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		365.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	365.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		365.000.000
#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A			

**SKPD B**

<b>5 November 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	365.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		365.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPDB dari SKPD A			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	365.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		365.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATRoleh Gedung Bangunan Induk			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	365.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		365.000.000
#ATR disusutkan seketika karena nilai induk saat penyerahan ATR = 0			
<b>31 Desember 2014</b>			
Tidak ada jurnal			

4. **Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp360.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut tidak menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPDA kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 Oktober 2014. Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.000.000.000,00, dengan tahun perolehan pada Semester II tahun 2008. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan Oktober 2014 diketahui bernilai Rp4.500.000.000,00; dengan sisa masa manfaat selama 45 tahun atau 90 semester. Akumulasi Penyusutan/semester atas Aset Gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp50.000.000,00/semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Maret 2014 adalah sebesar Rp360.000.000,00.
- pada saat penyerahan di tanggal 5 Oktober 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut

minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR, sebagai berikut:

- 1) Tanggal perolehan ATR : 5 Maret 2014
- 2) Nilai ATR : Rp360.000.000,00
- 3) Tanggal penyerahan ATR : 5 Oktober 2014

c. pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp360.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan

d. pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp360.000.000,00 ditambahkan pada nilai buku Aset Tetap induk pada SKPD B, sehingga nilai Aset Tetap induk (gedung) menjadi:

Nilai Aset Tetap induk (gedung) pada SKPD B setelah penyerahan ATR

= Nilai Buku gedung + Nilai ATR yang diserahkan

= Rp4.500.000.000,00 + Rp360.000.000,00

= Rp4.860.000.000,00

e. penyusutan atas Aset Tetap induk (gedung) tersebut pada huruf d dilakukan sesuai sisa umur masa manfaat Aset Tetap induk dan dilakukan penyesuaian akumulasi penyusutan sebesar masa manfaat yang sudah dikonsumsi sejak tanggal perolehan ATR sampai dengan tanggal penyerahan ATR ke Aset Tetap induk.

Penghitungannya:

1) Akumulasi penyusutan Aset Tetap induk (gedung)/semester sebelum serah terima ATR

= nilai perolehan : masa manfaat

= Rp5.000.000.000,00 : 100 (semester)

= Rp50.000.000,00/semester

2) Nilai Aset Tetap induk (gedung) pada SKPD B setelah penyerahan ATR

= Nilai Buku gedung + Nilai ATR yang diserahkan

= Rp4.500.000.000,00 + Rp360.000.000,00

= Rp4.860.000.000,00

3) Akumulasi penyusutan Aset Tetap induk (gedung)/semester setelah serah terima ATR

= Nilai Aset Tetap induk (gedung) setelah penyerahan ATR : Sisa masa manfaat Aset Tetap induk (gedung)

= Rp4.860.000.000,00 : 40 semester

= Rp54.000.000,00/semester

f. karena ATR diperoleh pada Semester 2014 dan belum disusutkan, maka diperlukan jurnal koreksi penyusutan untuk menampung penyusutan yang seharusnya sudah disusutkan pada Semester I.

Penghitungannya:

= Penyusutan/Semester setelah serah terima ATR - Penyusutan/Semester sebelum serah terima ATR

= Rp54.000.000,00-Rp50.000.000,00

= Rp4.000.000,00

- g. informasi penyesuaian akumulasi penyusutan akibat penambahan nilai ATR yang tidak menambah masa manfaat terhadap Aset Tetap induk dijelaskan ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan pada saat akhir periode serah terima dilakukan.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

5 Maret 2014			
DR	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	360.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		360.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari Pihak Ketiga			
30 Juni 2014			
Tidak ada jurnal karena ATR tidak menambah masa manfaat			
5 Oktober 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	360.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		360.000.000
#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A			

**SKPD B**

5 Oktober 2014			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	360.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		360.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPDB dari SKPD A			
5 Oktober 2014			
DR	Gedung dan Bangunan	360.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		360.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATR pada Gedung Bangunan Induk oleh SKPD B			
5 Oktober 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	4.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		4.000.000
#Jurnal koreksi penyusutan ATR			
31 Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	54.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		54.000.000
#Jurnal penyusutan periodik			

5. **Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Tidak Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp300.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut tidak menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 Oktober 2014. Diketahui bahwa Aset Tetap induk diperoleh pada Semester II tahun 1964. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan Oktober 2014 diketahui bernilai Rp0,00; dengan tanpa sisa masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka :

- karena saat serah terima nilai buku Aset Tetap induk = 0, ATR langsung disusutkan hingga 0 pada periode serah terima;
- tidak ada jurnal koreksi penyusutan pada tanggal 5 Oktober 2014;
- tidak ada transaksi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Maret 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	300.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		300.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga</i>			
30 Juni 2014			
Tida ada jurnal kerena ATR tidak menambah masa manfaat.			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	300.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		300.000.000
<i>#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A</i>			

**SKPD B**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	300.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		300.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPDB dari SKPD A</i>			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	300.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		300.000.000
<i>#Jurnal Kapitalisasi ATR oleh Gedung Bangunan Induk</i>			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	300.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		300.000.000
<i>#ATR disusutkan seketika karena nilai aset Iduk saat penyerahan ATR = 0</i>			
<b>31 Desember 2014</b>			
Tidak ada jurnal			

- Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk  $\neq 0$**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp200.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 Oktober 2014.

Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.062.500.000,00, dengan tahun perolehan pada Semester II tahun 1984. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan Oktober 2014 diketahui bernilai Rp2.025.000.000,00; dengan sisa masa manfaat selama 20 tahun (40 semester). Akumulasi Penyusutan/semester, atas Aset Gedung induk SKPD B diketahui adalah sebesar Rp50.625.000,00/semester.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Maret 2014 adalah sebesar Rp200.000.000,00.
- b. ATR yang menambah masa manfaat disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap.
- c. Sebelum proses serah terima ATR kepada SKPD B, penyusutan ATR yang menambah masa manfaat di hitung tersendiri di SKPD A.

Penambahan masa manfaat ATR

$$\begin{aligned} &= \text{Nilai ATR} : \text{Nilai Aset Tetap (induk) diluar penyusutan} \\ &= \text{Rp}200.000.000,00 : \text{Rp}5.062.500.000,00 \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Dari Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap, persentase renovasi sebesar 4% menambah masa manfaat selama 5 tahun (10 semester).

- d. Pada saat penyerahan di bulan Oktober 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai buku ATR (Rp180.000.000,00), sisa masa manfaat ATR (9 semester) dan tanggal penyerahan ATR, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Tanggal perolehan ATR : 5 Maret 2014

2) Akumulasi Penyusutan : Rp200.000.000,00

Penghitungannya

= Penyusutan ATR selama 1 semester (Semester I Tahun 2014)

= Rp200.000.000,00 : 10 semester

= Rp20.000.000,00

3) Nilai buku ATR : Rp180.000.000,00

Penghitungannya

= Nilai perolehan - akumulasi penyusutan

= Rp200.000.000,00 - Rp20.000.000,00

= Rp180.000.000,00

4) Sisa masa manfaat ATR : 9 Semester

Penghitungannya

= Masa Manfaat ATR - Masa manfaat ATR sejak perolehan s.d. periode berjalan

= 10 semester - 1 semester

= 9 semester

5) Tanggal penyerahan ATR : 5 Oktober 2014

- e. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp200.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.
- f. Pada saat ATR yang menambah masa manfaat diserahkan (5 Oktober 2014), sisa masa manfaat ATR dan nilai buku ATR diperhitungkan ke dalam Aset Tetap induk, terhitung sejak tanggal penyerahan.

Penghitungannya:

- 1) Nilai Gedung Induk setelah penyerahan ATR menjadi:
  - = Nilai Buku Aset Gedung Induk + Nilai Buku ATR
  - = Rp2.025.000.000,00 + Rp.180.000.000,00
  - = Rp2.205.000.000,00
- 2) Sisa Masa Manfaat Gedung induk setelah penyerahan ATR menjadi:
  - = Sisa Masa Manfaat Gedung induk sebelum penyerahan ATR + Sisa Masa Manfaat ATR
  - = 40 semester + 9 semester
  - = 49 semester
- 3) Perhitungan akumulasi penyusutan baru
  - = Nilai Buku Aset Tetap Gedung (baru) : Masa Manfaat (baru)
  - = Rp2.205.000.000,00 : 49 semester
  - = Rp45.000.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Maret 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	200.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		200.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga</i>			
<b>30 Juni 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		20.000.000
<i>#Jurnal penyusutan periodik</i>			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	200.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		200.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	20.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		20.000.000
<i>#Jurnal penghapusan ATR dan akumulasi penyusutannya</i>			

**SKPD B**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	180.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		180.000.000

#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD B dari SKPD A			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	180.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		180.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATR pada Gedung Bangunan Induk			
<b>31 Desember 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	45.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		45.000.000
#Jurnal Penyusutan Periodik			

**7. Aset Tetap Renovasi Pada Tahun Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Tidak Diserahkan Langsung (Penyelesaian Pekerjaan ATR Telah Berlalu), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD SKPD B. Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp200.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 Oktober 2014. Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.000.000.000,00; dengan tahun perolehan pada Semester II tahun 1963. Diketahui pula bahwa nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan Oktober 2014 adalah Rp0,00; dan tidak ada sisa masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka :

- Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Maret 2014 adalah sebesar Rp200.000.000,00.
- ATR yang menambah masa manfaat disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap.
- Sebelum proses serah terima ATR kepada SKPD B, penyusutan ATR yang menambah masa manfaat dihitung tersendiri di SKPD A.

Penambahan masa manfaat ATR

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai ATR} : \text{Nilai Aset Tetap (induk) diluarpenyusutan} \\
 &= 200.000.000 : 5.000.000.000 \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Dari Tabel Masa Manfaat II, persentase renovasi sebesar 4% menambah masa manfaat selama 5 tahun (10 semester).

- Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp200.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.
- Pada saat penyerahan ATR pada tanggal 5 Oktober 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai buku ATR (Rp180.000.000,00), sisa masa manfaat ATR (9 semester) dan tanggal penyerahan ATR, dengan penjelasan sebagai berikut:
  - Tanggal perolehan ATR : 15 Maret 2014
  - Akumulasi Penyusutan

- = Penyusutan ATR selama 1 semester (Semester I Tahun 2014)
- = Rp200.000.000,00 : 10 semester
- = Rp20.000.000,00
- 3) Nilai Buku ATR
  - = Nilai perolehan - akumulasi penyusutan
  - = Rp200.000.000,00 - Rp20.000.000,00
  - = Rp180.000.000,00
- 4) Sisa masa manfaat ATR
  - = Masa Manfaat ATR - Masa manfaat ATR sejak perolehan s.d. periode berjalan
  - = 10 semester - 1 semester
  - = 9 semester
- 5) Tanggal penyerahan ATR : 7 Oktober 2013.
- f. Pada saat ATR yang menambah masa manfaat diserahkan (5 Oktober 2014), sisa masa manfaat ATR dan nilai buku ATR diperhitungkan ke dalam Aset Tetap induk, terhitung sejak tanggal penyerahan.

Penghitungannya:

- 1) Nilai Gedung Induk setelah penyerahan ATR menjadi:
  - = Nilai Buku Aset Gedung Induk + Nilai buku ATR
  - = Rp0,00 + Rp180.000.000,00
  - = Rp180.000.000,00.
- 2) Sisa Masa Manfaat Gedung Induk setelah penyerahan ATR menjadi:
  - = Sisa Masa Manfaat Aset Tetap Gedung induk sebelum penyerahan ATR + Sisa Masa Manfaat ATR
  - = 0 semester + 9 semester
  - = 9 semester.
- 3) Mengingat pada saat ATR diserahkan nilai buku Aset Tetap induk = 0, maka pada saat serah terima ATR tidak ada penyesuaian masa manfaat di Aset Tetap induk, sehingga karenanya tidak ada jurnal penyesuaian penyusutan yang perlu dilakukan.

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Maret 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	200.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		200.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga</i>			
<b>30 Juni 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		20.000.000
<i>#Jurnal penyusutan periodik</i>			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	200.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam		

	Revovasi		200.000.000
DR	Akumulasi Penyusutan	20.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		20.000.000
#Jurnal penghapusan ATR dan akumulasi penyusutannya			

### SKPD B

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	180.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		180.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD B dari SKPD A			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	180.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		180.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATR pada Gedung Bangunan Induk			
<b>31 Desember 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	20.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		20.000.000
#Jurnal Penyusutan Periodik			

**8. Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Periode Yang Sama dengan Selesainya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk ≠ 0**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Oktober 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp200.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 November 2014. Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.000.000.000,00, dengan tahun perolehan pada Semester II tahun 2007. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan November 2014 diketahui bernilai Rp4.300.000.000,00; dengan sisa masa manfaat selama 43 tahun (86 semester).

Dari ilustrasi di atas, maka:

- Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Oktober 2014 adalah sebesar Rp200.000.000,00.
- Pada saat penyerahan di tanggal 5 Oktober 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR, sebagai berikut:
  - Tanggal perolehan ATR : 5 Oktober 2014
  - Nilai ATR : Rp200.000.000,00
  - Tanggal penyerahan ATR : 5 Oktober 2014.
- Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp200.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.
- Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp200.000.000,00 ditambahkan pada nilai buku Aset Tetap

induk pada SKPD B, sehingga nilai Aset Tetap induk (gedung) menjadi:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai Buku gedung} + \text{Nilai ATR yang diserahkan} \\
 &= \text{Rp}4.300.000.000,00 + \text{Rp}200.000.000,00 \\
 &= \text{Rp}4.500.000.000,00
 \end{aligned}$$

e. Penambahan masa manfaat ATR

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai ATR} : \text{Nilai Aset Tetap (induk) diluar penyusutan} \\
 &= 200.000.000 : 5.000.000.000 \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Dari Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap, persentase renovasi sebesar 4% menambah masa manfaat selama 5 tahun (10 semester).

f. Sisa masa manfaat atas Aset Tetap setelah serah terima ATR dilakukan:

$$\begin{aligned}
 &= \text{sisa masa manfaat Aset Tetap induk} + \text{masa manfaat ATR} \\
 &= 86 \text{ semester} + 10 \text{ semester} \\
 &= 96 \text{ semester}
 \end{aligned}$$

g. Mengingat periode perolehan ATR sama dengan periode serah terima Aset Tetap induk, maka jurnal penyesuaian (koreksi) penyusutan tidak perlu dilakukan.

h. Perhitungan penyusutan per semester setelah ATR diserahkan:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai Aset Tetap setelah serah terima ATR} : \text{sisa masa manfaat Aset Tetap setelah serah terima ATR} \\
 &= \text{Rp}4.500.000.000,00 : 96 \text{ semester} \\
 &= \text{Rp}46.875.000,00/\text{semester}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	200.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		200.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga</i>			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	200.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi		200.000.000
<i>#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A</i>			

**SKPD B**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	200.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		200.000.000
<i>#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD B dari SKPD A</i>			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	200.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		200.000.000

#Jurnal Kapitalisasi ATRoleh Gedung Bangunan Induk			
31Desember 2014			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	46,875.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		46.875.000
#Jurnal Penyusutan Periodik			

**9. Aset Tetap Renovasi Pada Periode Berjalan Yang Menambah Masa Manfaat dan Diserahkan Langsung (Pada Periode Yang Sama dengan Selesainya Pekerjaan ATR), saat serah terima nilai buku Aset Tetap Induk = 0**

SKPD A menempati sebuah gedung milik SKPD B. Pada tanggal 5 Oktober 2014, SKPD tersebut menyelesaikan ATR senilai Rp300.000.000,00. Diketahui bahwa ATR tersebut menambah masa manfaat. ATR selanjutnya diserahkan oleh SKPD A kepada SKPD B yang memiliki aset induk (gedung) pada tanggal 5 November 2014. Nilai perolehan aset gedung induk SKPD B diketahui sebesar Rp5.000.000.000,00, dengan tahun perolehan pada Semester II Tahun 1964. Nilai buku aset gedung induk SKPD B pada bulan November 2014 diketahui bernilai Rp0,00; dengan tanpa sisa masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka:

- a. Nilai ATR yang dibukukan pada pembukuan SKPD A pada tanggal 5 Oktober 2014 adalah sebesar Rp300.000.000,00.
- b. Pada saat penyerahan di tanggal 5 Oktober 2014, dilakukan BAST antara SKPD A dengan SKPD B. BAST tersebut minimal menyajikan informasi tanggal perolehan ATR, nilai ATR, dan tanggal penyerahan ATR, sebagai berikut:
  - 1) Tanggal perolehan ATR : 5 Oktober 2014
  - 2) Nilai ATR : Rp300.000.000,00
  - 3) Tanggal penyerahan ATR : 5 Oktober 2014.
- c. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp300.000.000,00 pada SKPD A dihapuskan dari pembukuan.
- d. Pada saat penyerahan ATR dari SKPD A ke SKPD B pada tanggal 5 Oktober 2014, maka nilai ATR sebesar Rp300.000.000,00 ditambahkan pada nilai buku Aset Tetap induk pada SKPD B, sehingga nilai Aset Tetap induk (gedung) menjadi:
 
$$= \text{Nilai Buku gedung} + \text{Nilai ATR yang diserahkan}$$

$$= \text{Rp0,00} + \text{Rp300.000.000,00}$$

$$= \text{Rp300.000.000,00}$$
- e. Penambahan masa manfaat ATR
 
$$= \text{Nilai ATR} : \text{Nilai Aset Tetap (induk) diluar penyusutan}$$

$$= 300.000.000 : 5.000.000.000$$

$$= 6\%$$

Dari Tabel Pemanbahan Masa Manfaat Aset Tetap, persentase renovasi sebesar 6% menambah masa manfaat selama 5 tahun (10 semester).
- f. Sisa masa manfaat atas Aset Tetap setelah serah terima ATR dilakukan:

- = sisa masa manfaat Aset Tetap induk + masa manfaat ATR
- = 0 semester + 10 semester
- = 10 semester
- g. Perhitungan penyusutan per semester setelah ATR diserahkan:
  - = Nilai Aset Tetap setelah serah terima ATR : sisa masa manfaat Aset Tetap setelah serah terima ATR
  - = Rp300.000.000,00 : 10 semester
  - = Rp30.000.000,00/semester

Berdasarkan informasi di atas maka jurnal yang terbentuk:

**SKPD A**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	300.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		300.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD A dari pihak Ketiga			
<b>5 November 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	300.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi		300.000.000
#Jurnal penghapusan ATR oleh SKPD A			

**SKPD B**

<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	300.000.000	
CR	Diinvestasikan pada Aset Tetap		300.000.000
#Jurnal pencatatan perolehan ATR pada saat pertama kali oleh SKPD B dari SKPD A			
<b>5 Oktober 2014</b>			
DR	Gedung dan Bangunan	300.000.000	
CR	Gedung dan Bangunan dalam Revovasi		300.000.000
#Jurnal Kapitalisasi ATR pada Gedung Bangunan Induk			
<b>31 Desember 2014</b>			
DR	Diinvestasikan pada Aset Tetap	30.000.000	
CR	Akumulasi Penyusutan		30.000.000
#Jurnal Penyusutan Periodik			

## BAB III PENYAJIAN PENYUSUTAN

### I. PRINSIP UMUM

Besarnya penyusutan setiap tahun dicatat dalam neraca dengan menambah nilai akumulasi penyusutan dan mengurangi ekuitas dana dalam akun Diinvestasikan Dalam Aset Tetap. Neraca menyajikan Akumulasi Penyusutan sekaligus nilai perolehan aset tetap sehingga nilai buku aset tetap sebagai gambaran dari potensi manfaat yang masih dapat diharapkan dari aset yang bersangkutan dapat diketahui.

Ilustrasi penyajian nilai perolehan aset, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku aset tetap dalam Neraca sebagian adalah sebagai berikut:

Tanah		125.000.000.000
Peralatan dan Mesin	3.750.000.000	
Gedung dan Bangunan	41.000.000.000	
Jalan, Irigasi dan jaringan	15.000.000.000	
Aset Tetap lainnya	1.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan	(1.561.400.000)	
Nilai Buku Aset		59.188.600.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan		4.000.000.000
<b>Nilai Buku</b>		<b>188.188.600.000</b>

Nilai buku yang tersajikan dalam neraca juga merupakan nilai buku keseluruhan aset tetap. Nilai perolehan aset tetap, jumlah penyusutan dan akumulasinya serta nilai buku per jenis aset tetap disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Dari ilustrasi Neraca di atas, tampak bahwa Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan tidak disusutkan. Di luar itu, seluruh aset tetap disusutkan dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp1.561.400.000 dan nilai buku sebesar Rp59.188.600.000.

### IV. PENGUNGKAPAN PENYUSUTAN DI DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Paragraf 79 PSAP 07 mengatur bahwa informasi penyusutan yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah:

1. Nilai penyusutan;
2. Metode penyusutan yang digunakan;
3. Masa manfaat yang digunakan;
4. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Keempat hal di atas harus disajikan dan diungkapkan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Nilai Penyusutan

Nilai yang dapat disusutkan atas BMD yang menjadi obyek penyusutan harus dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Barang dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut ini merupakan contoh tentang pengungkapan nilai yang dapat disusutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:

Nilai yang dapat disusutkan atas BMD yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Walikota Kendari Nomor XX Tahun XXXX dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2014, merupakan nilai buku per 30 Juni 2014.
- b. Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2014, merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, dapat digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi.

Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap, yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

## **2. Metode Penyusutan Yang Digunakan**

Kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah kebijakan yang menyangkut penetapan metode penyusutan dan perubahannya. Berikut ini merupakan contoh mengenai uraian penetapan metode penyusutan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:

*Penyusutan atas seluruh Barang Milik Daerah berupa aset tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Walikota Bombana Nomor XX Tahun XXXX dilakukan dengan Metode Garis Lurus.*

## **3. Masa manfaat yang digunakan**

Masa Manfaat atas BMD berupa Aset Tetap yang digunakan dalam rangka penyusutan dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Barang dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sebagai berikut:

*Masa manfaat atas BMD berupa Aset Tetap dalam rangka penerapan penyusutan mengacu pada Tabel Masa Manfaat Aset Tetap dan Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Walikota Kendari Nomor XX Tahun XXXX tentang Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Kota Kendari.*

## **4. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode**

Dalam rangka pengungkapan secara penuh, di dalam Catatan atas Laporan Keuangan juga dapat dimuat pengungkapan penyusutan aset tetap guna menunjukkan nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas aset tetap tersebut.

Terkait hal tersebut, di dalam Catatan atas Laporan Keuangan dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMD berupa Aset Tetap per kodefikasi barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah, dengan mengacu pada Laporan Penyusutan yang merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna/Laporan Barang Pengguna.
- b. Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMD berupa Aset Tetap per akun neraca.

Berikut ini merupakan contoh mengenai penyajian penyusutan per akun neraca:

Tanah		125.000.000.000
Peralatan dan Mesin	3.750.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(210.000.000)	
Gedung dan Bangunan	41.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(700.000.000)	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(650.000.000)	
Aset tetap lainnya	1.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.400.000)	
Nilai Buku Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan		59.188.600.000
		<u>4.000.000.000</u>
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>188.188.600.000</b>
Aset Lainnya-Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga	15.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.000.000.000)	
<b>Total Aset Lainnya</b>		<b><u>14.000.000.000</u></b>
<b>Total Aset</b>		<b>202.188.600.000</b>